

**PENGARUH KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER KEPRAMUKAAN TERHADAP KECERDASAN
INTERPERSONAL SISWA KELAS V SD DI GUGUS SUGARDA
KECAMATAN KALIMANAH**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Shila Anesh Sundari
NIM 10108241034

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRASEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JANUARI 2015**

**PENGARUH KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER KEPRAMUKAAN TERHADAP KECERDASAN
INTERPERSONAL SISWA KELAS V SD DI GUGUS SUGARDA
KECAMATAN KALIMANAH**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Shila Anesh Sundari
NIM 10108241034

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRASEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JANUARI 2015**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul **"Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Kecerdasan Interpersonal Siswa Kelas V SD di Gugus Sugarda Kecamatan Kalimanah"** yang disusun oleh Shila Anesh Sundari, NIM 10108241034 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Pembimbing I,

Rahayu Condro Murti, M. Si.
NIP 19710821 2003312 2 001

Yogyakarta, 3 Desember 2014

Pembimbing II,

Supartinah, M. Hum.
NIP 19800312 200501 2 002

SURAT PERNYATAAN

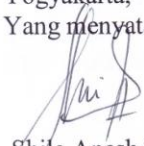
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Shila Anesh Sundari
NIM : 10108241034
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan
Terhadap Kecerdasan Interpersonal Siswa Kelas V SD di
Gugus Sugarda Kecamatan Kalimanah

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan yang tertera dalam lembar pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.




Yogyakarta,
Yang menyatakan,


Shila Anesh Sundari
NIM. 10108241034

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “PENGARUH KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEPRAMUKAAN TERHADAP KECERDASAN INTERPERSONAL SISWA KELAS V DI GUGUS SUGARDA KECAMATAN KALIMANAH” yang disusun oleh Shila Anesh Sundari, NIM 10108241034 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 6 Januari 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Rahayu Condro Murti, M. Si.	Ketua Penguji		16-01-2015
Agung Hastomo, M. Pd.	Sekretaris Penguji		16-01-2015
Dr. Edi Purwanta, M. Pd.	Penguji Utama		15-01-2015

Yogyakarta, 20 JAN 2015
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Haryanto, M. Pd.

NIP 19600902 198702 1 001

MOTTO

Good Deed Everyday

~Ambalan Ganesha SMA N 1 Purbalingga~

Kecerdasan akademis membuat Anda dipekerjakan, tetapi kecerdasan
interpersonal membuat Anda dipromosikan

~May Lwin~

PERSEMBAHAN

Karyaku ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku yang selalu membimbing, mendukung, dan mendoakanku.
2. Almamaterku
3. Agama, Nusa dan Bangsa

**PENGARUH KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER KEPRAMUKAAN TERHADAP KECERDASAN
INTERPERSONAL SISWA KELAS V SD DI GUGUS SUGARDA
KECAMATAN KALIMANAH KABUPATEN PURBALINGGA**

Oleh
Shila Anesh Sundari
10108241034

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan terhadap kecerdasan interpersonal pada siswa kelas V SD di Gugus Sugarda Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga. Kecerdasan interpersonal merupakan hal yang penting bagi siswa dan masa depannya, maka dari itu perlu diketahui hal-hal yang mempengaruhinya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif non eksperimen yang bersifat kausal. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SD di Gugus Sugarda Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga yang berjumlah 136 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan skala. Instrumen dikembangkan dengan validitas konstruk dan isi yang disetujui oleh ahlinya. Teknik analisis data dilakukan dengan cara analisis regresi sederhana.

Hasil penelitian ini, menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan terhadap kecerdasan interpersonal. Hal ini dapat dilihat hasil perhitungan uji F yang diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $31,631 > 3,91$ dengan $p = 0.000 < 0.05$. Hasil analisis regresi regresi sederhana diperoleh nilai konstan sebesar 69,022 koefisien regresi untuk variabel keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sebesar 0,422 sehingga model regresi sederhana yang diperoleh dapat dinyatakan sebagai berikut $Y = 69,022 + 0,422X$. Kontribusi efektif untuk variabel keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan terhadap kecerdasan interpersonal sebesar 19,1%.

Kata kunci : *keaktifan, pramuka, kecerdasan interpersonal*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT atas rahmat, taufik, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Kecerdasan Interpersonal Siswa Kelas V SD di Gugus Sugarda Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga”.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penulisan skripsi ini berkat rahmat dan hidayah Allah SWT juga atas bantuan moril maupun materiil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberi izin kepada penulis untuk menyusun skripsi dan melakukan penelitian.
2. Ketua Jurusan PPSD yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam pengambilan tugas akhir.
3. Ibu Rahayu Condro Murti, M.Si, selaku dosen pembimbing skripsi I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulisan skripsi.
4. Ibu Supartinah, M. Hum, selaku dosen pembimbing skripsi II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulisan skripsi.
5. Bapak dan Ibu Kepala Sekolah SD Negeri di Gugus Sugarda Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga yang telah memberikan izin penelitian.
6. Bapak dan Ibu Wali Kelas V SD Negeri di Gugus Sugarda Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga atas kerjasama dan bantuan selama pelaksanaan penelitian.

7. Staf dan karyawan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah berperan dalam membantu penulisan skripsi dan perizinan penelitian.
8. Semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu yang telah ikut berperan serta membantu dalam penulisan skripsi ini.

Yogyakarta, Desember 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian tentang Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan	
1. Pengertian Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan ...	8
2. Prinsip Dasar Kepramukaan	12
3. Metode Kepramukaan	12
4. Kode Kehormatan Penggalang	14
5. Fungsi Kepramukaan di SD	16
6. Macam-macam Kegiatan Kepramukaan	18

B. Kajian tentang Kecerdasan Interpersonal	
1. Pengertian Kecerdasan Interpersonal	23
2. Karakteristik Kecerdasan Interpersonal	25
3. Strategi Pengembangan Kecerdasan Interpersonal	27
4. Pengukuran Kecerdasan Interpersonal	35
C. Karakteristik Siswa Kelas V SD	35
D. Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Kecerdasan Intepersonal.....	36
E. Kerangka Pikir.....	40
F. Hipotesis Peneltian	43
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian	44
C. Variabel Penelitian	45
D. Populasi dan Sampel Penelitian	46
E. Metode Pengumpulan Data	49
F. Instrumen Penelitian.....	51
G. Teknik Analisis Data	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	
1. Lokasi Penelitian.....	60
2. Deskripsi Data	63
3. Analisis Data	79
B. Pembahasan	84
C. Keterbatasan Penelitian.....	86
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	87
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	hal
Tabel 1. Jumlah Siswa Tiap SD di Gugus Sugarda Kalimanah	46
Tabel 2. Jumlah Sampel Tiap SD di Gugus Sugarda Kalimanah	49
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan dan Kecerdasan Interpersonal	51
Tabel 4. Kategori Keaktifan Mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan dan Kecerdasan Interpersonal	57
Tabel 5. Lokasi, Populasi dan Sampel	62
Tabel 6. Hasil Uji Normalitas	79
Tabel 7. Hasil Uji Linieritas	80
Tabel 8. Coefficients	81
Tabel 9. Model Summary	82
Tabel 10. Anova	83

DAFTAR GAMBAR

	hal
Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir	43
Gambar 2. Pengaruh Variabel Bebas – Variabel Terikat	45
Gambar 3. Diagram Indikator Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan	71
Gambar 4. Diagram Indikator Kecerdasan Interpersonal	78
Gambar 5. Diagram Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan dan Kecerdasan Interpersonal	79

DAFTAR LAMPIRAN

	hal
Lampiran 1. Kuesioner Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan	91
Lampiran 2. Kuesioner Kecerdasan Interpersonal	94
Lampiran 3. Hasil Validitas Instrumen Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan	97
Lampiran 4. Hasil Reliabilitas Instrumen Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan	99
Lampiran 5. Hasil Validitas Instrumen Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan	100
Lampiran 6. Hasil Reliabilitas Kecerdasan Interpersonal.....	102
Lampiran 7. Data Hasil Penelitian Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan	103
Lampiran 8. Data Hasil Penelitian Kecerdasan Interpersonal	108
Lampiran 9. Hasil Uji Normalitas Data	113
Lampiran 10. Hasil Uji Linieritas	114
Lampiran 11. Hasil Uji Hipotesis	115
Lampiran 13. Surat-surat	116

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kecerdasan merupakan anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa. Agar kecerdasan itu bermanfaat, maka kecerdasan perlu dikembangkan. David Wechsler dalam Safaria (2005: 20) mengatakan bahwa kecerdasan sebagai kumpulan atau totalitas kemampuan individu untuk bertindak dengan tujuan tertentu, berpikir secara rasional, serta menghadapi lingkungannya dengan efektif.

Kecerdasan bagi siswa usia sekolah dasar memiliki manfaat yang besar bagi dirinya sendiri dan bagi perkembangan sosialnya karena dengan tingkat kecerdasan siswa yang berkembang dengan baik akan memudahkan siswa bergaul dengan orang lain. Howard Gardner (May Lwin dkk, 2008: 2) juga mengemukakan bahwa ada 7 jenis kecerdasan ganda atau yang biasa disebut dengan *multiple intelegence* yaitu kecerdasan linguistic-verbal, kecerdasan logis-matematis, kecerdasan visual-spasial, kecerdasan ritmik-musik, kecerdasan kinestetik, kecerdasan interpersonal dan kecerdasan intrapersonal.

Salah satu dari tujuh kecerdasan tersebut adalah kecerdasan interpersonal. Safaria (2005: 23) mengatakan bahwa kecerdasan interpersonal adalah kemampuan dan keterampilan seseorang dalam menciptakan relasi dan mempertahankan relasi sosialnya sehingga kedua pihak berada pada situasi yang saling menguntungkan. Kecerdasan interpersonal memungkinkan siswa untuk membangun pendekatan, pengaruh dan menciptakan hubungan dengan orang lain.

Kecerdasan interpersonal dikatakan penting bagi siswa karena siswa hidup bersama kelompoknya dan saling membutuhkan. Banyak kegiatan dalam hidup yang terkait dengan orang lain. Siswa-siswa yang gagal dalam mengembangkan kecerdasan interpersonalnya akan mengalami banyak hambatan pada dunia sosialnya. Akibatnya mereka mudah tersisihkan secara sosial. Sering kali konflik interpersonal juga menghambat siswa untuk mengembangkan dunia sosialnya secara matang. Akibat dari hal ini, siswa merasa tidak berharga, kesepian dan suka mengisolasi diri. Pada akhirnya siswa akan mudah depresi dan hilang kebermaknaan hidup (Safaria, 2005:13).

Beberapa alasan yang menjadikan kecerdasan interpersonal menjadi penting bagi siswa adalah 1) agar menjadi orang dewasa yang sadar secara sosial dan mudah menyesuaikan diri, 2) menjadi berhasil dalam pekerjaan, 3) demi kesejahteraan emosional dan fisik (May Lwin dkk, 2003: 199). Lebih lanjut dijelaskan bahwa orang-orang yang kecerdasan interpersonalnya rendah cenderung tidak peka, egois, tidak peduli, dan menyinggung perasaan. Bahkan di antaranya menunjukkan perilaku anti sosial seperti ketidakjujuran, pencurian, penghinaan, pemerkosaan, pembunuhan dan kejahatan lainnya. Hal ini karena orang-orang dengan kecerdasan interpersonal yang rendah tidak mau mengerti perasaan orang lain dan bagaimana tindakan mereka berpengaruh pada orang lain. Begitu juga dalam karirnya nanti, kecerdasan interpersonal akan sangat mempengaruhi keberhasilannya dalam pekerjaan. Banyak orang cerdas yang tidak dapat mencapai tataran tinggi dalam pekerjaannya karena mereka kurang mampu bergaul secara baik dengan orang lain dan lebih banyak memanfaatkan keterampilan kerjasama. Selain itu orang juga memerlukan orang lain agar mendapatkan kehidupan seimbang secara emosional dan fisik. Tanpa jaringan sosial yang kuat dengan anggota keluarga, teman dekat dan kenalan, orang rentan

terhadap masalah mengatasi tuntutan di sekitar mereka dan berakhir dengan berbagai masalah psikologis.

Salah satu penelitian yang dilakukan oleh *Center for Creative Leadership* di Greenboro dalam Safaria (2005:14) yang membandingkan 21 eksekutif yang gagal dengan 20 eksekutif yang berhasil menduduki puncak organisasi. Kebanyakan eksekutif yang gagal bukan karena mereka tidak ahli di bidangnya melainkan karena mereka tidak memiliki keterampilan membina hubungan dengan orang lain. Penelitian ini menunjukkan seberapa pentingnya kecerdasan interpersonal bagi siswa di usia dewasanya kelak. Oleh karena itu kecerdasan interpersonal perlu dilatih sejak usia dini.

Salah satu kegiatan yang mampu melatih kecerdasan interpersonal siswa adalah kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di delapan sekolah dasar di Gugus Sugarda Kecamatan Kalimanah tanggal 17 sampai 19 Februari 2014 pada siswa kelas V adalah kecenderungan siswa yang kurang aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan adalah siswa-siswa yang menunjukkan kecerdasan interpersonal yang rendah seperti terlibat perkelahian/konflik, kasar dan yang suka menyendiri. Di antara siswa-siswa tersebut ada 9 siswa yang jarang berangkat karena alasan yang kurang jelas dan 14 siswa yang hanya membuat gaduh saat kegiatan kepramukaan berlangsung seperti pada saat upacara pembukaan latihan rutin. Dalam beberapa latihan rutin, ada 11 siswa yang seenaknya sendiri dalam melakukan permainan kepramukaan dan diantaranya juga sering terlibat konflik. Selain itu, ada 6 siswa yang kurang antusias dalam menerima materi kepramukaan di kelas, kebanyakan

siswa hanya diam dan pemalu saat diajak berinteraksi dengan Pembina. Begitu juga dengan kegiatan kepramukaan lain. Berbeda halnya dengan siswa-siswa yang aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan, mereka biasanya adalah siswa-siswa yang luwes dan terbuka dalam bergaul.

Elly Sri Melinda (2013: 2) mengemukakan bahwa dalam kegiatan kepramukaan siswa selalu diarahkan untuk mengikuti berbagai kegiatan yang menarik, menantang, kreatif, dan menyenangkan sehingga para peserta didik dapat memiliki sikap disiplin, berani, menghargai orang lain, peduli lingkungan, cinta alam dan memiliki kemandirian. Pendekatan dalam kegiatan kepramukaan adalah pendekatan edukatif yaitu menyajikan kegiatan kepramukaan yang mengandung nilai-nilai pendidikan dengan sistem beregu sehingga dapat mengembangkan sikap bekerjasama, bersikap menjadi anggota kelompok yang baik, menjadi pemimpin, dipimpin dan memimpin, saling menghargai dan saling mendukung.

Pemerintah dalam kurikulum 2013 memberikan pilihan bahwa pendidikan kepramukaan merupakan pilihan kegiatan ekstrakurikuler yang harus diselenggarakan di setiap sekolah. Penyelenggaraan pendidikan kepramukaan selalu menggunakan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan. Prinsip Dasar Kepramukaan (PDK) merupakan asas yang mendasari kegiatan kepramukaan dalam upaya membina watak peserta didik sedangkan Metode Kepramukaan (MK) adalah cara memberikan pendidikan watak kepada peserta didik melalui kegiatan kepramukaan yang menyenangkan dan menantang yang disesuaikan dengan kondisi peserta didik (Pusdiklatda Wirajaya, 2012: 23).

Prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan merupakan dua unsur terpadu sekaligus menjadi ciri khas pada setiap kegiatan kepramukaan. Prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan mendidik siswa untuk peduli sesama manusia melalui metode kepramukaan, di antaranya pengamalan

kode kehormatan yang termasuk di dalamnya adalah agar siswa memiliki sikap kebersamaan, memperhatikan kepentingan bersama dan berperilaku sopan. Selain itu untuk menanamkan jiwa sosial siswa dididik melalui sistem beregu, di mana sistem beregu ini melatih siswa untuk menempatkan diri dan bekerjasama dalam kerukunan. Penyelenggaraan pendidikan kepramukaan juga melalui metode di alam terbuka, hal ini ditujukan agar siswa mempunyai pengalaman adanya saling ketergantungan, membina kerjasama dan rasa memiliki.

Dari kedua pendapat di atas dapat dilihat bahwa sikap yang dibentuk dalam kegiatan kepramukaan melalui prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan seperti sikap peduli sesama, memiliki sikap kebersamaan, memperhatikan kepentingan bersama, berperilaku sopan, menghargai orang lain, sikap bekerjasama, rasa memiliki, menjadi anggota kelompok yang baik dan saling mendukung merupakan sikap-sikap yang masuk dalam indikator kecerdasan interpersonal.

Dari penjabaran di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui adakah pengaruh antara keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan terhadap kecerdasan interpersonal siswa, sehingga peneliti mengambil judul “Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Kecerdasan Interpersonal Siswa Kelas V SD Di Gugus Sugarda Kecamatan Kalimanah”

B. Identifikasi Masalah

Bertolak dari latar belakang masalah, maka muncul beberapa masalah yang dapat diidentifikasi.

1. Kecenderungan siswa yang kurang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan biasanya adalah siswa yang sering terlibat konflik dan perkelahian, kasar, dan egois.
2. Kurangnya intensitas kehadiran siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan.
3. Kurangnya antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dan kecerdasan interpersonal.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi serta batasan masalah yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan sebagai berikut : Apakah keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan berpengaruh terhadap kecerdasan interpersonal siswa SD Kelas V di Gugus Sugarda Kecamatan Kalimanah?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan terhadap kecerdasan interpersonal siswa SD di Gugus Sugarda Kecamatan Kalimanah.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah pengetahuan serta wawasan tentang teori pengaruh kecerdasan interpersonal.

2. Manfaat secara praktis

- a. Bagi pihak sekolah, kontribusi hasil penelitian ini adalah bukti konkret untuk meningkatkan kualitas siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan. Dengan demikian, pembinaan kepramukaan menjadi lebih baik.
- b. Bagi peneliti, menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai pengaruh kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan terhadap kecerdasan interpersonal siswa SD.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian tentang Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan

1. Pengertian Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan

Keaktifan berasal dari kata aktif yang berarti sibuk, giat (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2002: 17). Aktif mendapat awalan *ke-* dan akhiran *-an*, sehingga menjadi keaktifan yang mempunyai arti kegiatan atau kesibukan. Keaktifan siswa diartikan sebagai hal atau keadaan dimana siswa dapat aktif. Sardiman (2011: 98) mengemukakan bahwa keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa adalah suatu kegiatan/aktifitas yang dilakukan oleh siswa baik secara fisik maupun non fisik seperti mental, intelektual, dan emosional.

Nana Sudjana (2009: 61) mengemukakan bahwa keaktifan siswa dapat dilihat dalam hal sebagai berikut.

- a. Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya.
- b. Terlibat dalam pemecahan masalah.
- c. Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya.
- d. Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah.
- e. Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru.
- f. Menilai kemampuan dirinya dari hasil-hasil yang diperolehnya.
- g. Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah yang sejenis.
- h. Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya.

Ekstrakurikuler menurut Zainal Aqib & Sujak (2011: 81) yaitu suatu kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran biasa dalam suatu susunan program pengajaran, disamping untuk lebih mengaitkan antara pengetahuan yang diperoleh dalam program kurikulum dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan, juga untuk pengayaan wawasan dan sebagai upaya pementapan kepribadian.

Azrul Azwar (2009: 30) mengemukakan bahwa dalam kepramukaan pembinaan watak, kepribadian, dan akhlak mulia dilakukan melalui kegiatan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, Kesadaran berbangsa dan bernegara, pengamalan moral Pancasila, pemahaman sejarah perjuangan bangsa, rasa percaya diri, kepedulian dan tanggung jawab serta disiplin. Pusklatda DIY Wirajaya (2012: 21) mengemukakan bahwa kepramukaan adalah proses pendidikan di luar sekolah dan di luar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan, yang sasaran akhirnya pembentukan watak, akhlak dan budi pekerti luhur.

Elly Sri Melinda (2013: 2) mengatakan bahwa pendidikan kepramukaan adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan kepada sejumlah peserta didik di bawah bimbingan orang dewasa dengan melalui kegiatan yang rekreatif, edukatif, kreatif, menantang dan menyenangkan di alam terbuka yang dikemas dalam bentuk berbagai kegiatan sesuai dengan satuan atau golongan peserta didik melalui pembinaan dengan sistem among yaitu *ing ngarso sung tuladha* (di depan memberi teladan), *ing madya mangun karsa* (di tengah membangun karsa), dan *tut wuri handayani* (di belakang memberikan dorongan).

Berdasarkan penjabaran tentang kegiatan ekstrakurikuler dan kepramukaan di atas, maka yang dimaksud ekstrakurikuler kepramukaan adalah kegiatan pendidikan peserta didik di luar jam pelajaran sekolah yang dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan yang sasaran akhirnya pembentukan watak, akhlak dan budi pekerti luhur.

Setelah diuraikan di atas tentang keaktifan dan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan, maka yang dimaksud keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan adalah kegiatan/aktifitas yang dilakukan baik secara fisik maupun non fisik oleh peserta didik di luar jam pelajaran sekolah dan di luar lingkungan keluarga yang dilakukan di alam terbuka dengan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan yang sasaran akhirnya pembentukan watak, akhlak dan budi pekerti luhur.

Selanjutnya, dari kajian yang telah diuraikan peneliti membuat indikator keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dari teori Nana Sudjana (2009), yang akan digunakan sebagai dasar untuk menyusun pernyataan yang akan diujikan. Indikator Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan adalah :

- a. Turut serta dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Hal ini dibuktikan dengan keikutsertaan siswa baik dalam kegiatan latihan rutin maupun kegiatan besar lainnya dalam kepramukaan secara kontinyu.
- b. Terlibat dalam pemecahan masalah. Dalam kegiatan kepramukaan di sekolah, siswa akan menemukan permasalahan-permasalahan yang harus

dihadapi, misalnya mendirikan tenda, menyusun permainan *puzzle*, teka-teki dan sebagainya.

- c. Bertanya pada anggota lain atau Pembina apabila tidak memahami persoalan yang dihadapi. Pada saat siswa menghadapi permasalahan, siswa membutuhkan bantuan dari anggota lain ataupun Pembina.
- d. Berusaha mencari informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah. Anggota yang aktif akan mencari informasi dari berbagai sumber untuk memecahkan masalah yang dihadapi.
- e. Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan instruksi Pembina. Dalam kegiatan kepramukaan hampir seluruh kegiatannya melibatkan kerjasama antar anggota, sehingga setiap siswa harus mampu melaksanakan tugasnya dan bekerjasama dengan kelompoknya.
- f. Menilai kemampuan dirinya dari hasil-hasil yang diperolehnya. Setiap siswa harus mampu menilai kemampuan yang telah diperoleh dari kegiatan yang diikuti, sehingga siswa akan berusaha lebih baik lagi jika belum memperoleh hasil maksimal.
- g. Melatih diri dalam memecahkan masalah yang diberikan oleh Pembina. Dalam kegiatan pramuka setiap anggota harus mampu memecahkan masalah baik itu dalam bentuk permainan maupun tugas dari Pembina.
- h. Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan persoalan yang dihadapinya. Nilai-nilai yang diajarkan dalam kegiatan kepramukaan akan diterapkan oleh setiap anggota dalam kehidupan sehari-harinya.

2. Prinsip Dasar Kepramukaan

Prinsip Dasar Kepramukaan adalah asas yang mendasari kegiatan kepramukaan dalam upaya membina watak anggota pramuka (Pusdiklatda DIY Wirajaya, 2012: 25). Prinsip Dasar Kepramukaan diantaranya adalah sebagai berikut.

- a. Iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- b. Peduli terhadap bangsa, Megara, sesama manusia dan alam serta isinya.
- c. Peduli terhadap diri sendiri.
- d. Taat kepada Kode Kehormatan Pramuka.

Prinsip Dasar Kepramukaan dijadikan sebagai norma hidup oleh anggota Gerakan Pramuka untuk dihayati dan ditanamkan oleh dan untuk diri sendiri maupun dengan bantuan para pembina. Bagi pembina, Prinsip Dasar Kepramukaan juga dijadikan sebagai pedoman dan arah pembinaan kepada kaum muda anggota Gerakan Pramuka. Prinsip-prinsip dalam kegiatan kepramukaan lebih diterapkan dalam kegiatan-kegiatan yang terarah, sehingga siswa lebih mudah dalam menghayati dan menanamkan prinsip-prinsip tersebut sebagai anggota Gerakan Pramuka.

3. Metode Kepramukaan

Dalam melaksanakan pendidikan kepramukaan metode kepramukaan merupakan hal penting yang harus diperhatikan. Metode kepramukaan adalah cara memberikan pendidikan watak kepada peserta didik melalui kegiatan kepramukaan yang menarik, menyenangkan dan menantang, yang disesuaikan

kondisi, situasi dan kegiatan peserta didik (Pusdiklatda DIY Wirajaya, 2012: 27). Berikut merupakan metode-metode dalam kepramukaan.

- a. Pengalaman Kode Kehormatan Pramuka. Kode Kehormatan untuk golongan penggalang adalah Tri Satya dan Dasa Dharma Pramuka.
- b. Belajar sambil melakukan (*learning by doing*). Kegiatan kepramukaan dilakukan sebanyak mungkin praktek secara praktis. Selain itu, kegiatan juga diarahkan dalam kegiatan yang menantang dan merangsang keingintahuan dan keinginan berpartisipasi.
- c. Sistem Beregu. Sistem beregu dilaksanakan agar siswa dapat merasakan menjadi pemimpin dan dipimpin, bertanggung jawab, mengatur diri, menempatkan diri, bekerjasama dalam kerukunan.
- d. Kegiatan yang menantang dan meningkat serta mengandung pendidikan yang sesuai dengan perkembangan rohani dan jasmani anggota muda. Kegiatan dalam kepramukaan haruslah menantang, kreatif dan inovatif dan mengandung pendidikan. Selain itu juga harus disesuaikan dengan usia perkembangan jasmani dan rohani siswa.
- e. Kegiatan di alam terbuka. Kegiatan di alam terbuka dimaksudkan agar siswa dapat mendapatkan pengalaman dan menyadari bahwa adanya saling ketergantungan antara unsure-unsur alam dan kebutuhan untuk melestarikannya, sehingga siswa akan lebih mencintai dan peduli terhadap lingkungan.
- f. Kemitraan dengan anggota dewasa dalam setiap kegiatan. Anggota dewasa merupakan perencana dan pengorganisir dalam setiap kegiatan, sehingga

anggota muda dalam memulai kegiatan juga harus berkonsultasi dahulu dengan anggota dewasa.

- g. Sistem tanda kecakapan. Tanda kecakapan merupakan tanda yang menunjukkan kecakapan dan keterampilan anggota pramuka, sehingga anggota pramuka akan selalu berusaha untuk mendapatkan kecakapan dan keterampilan. Tanda kecakapan yaitu TKU (Tanda Kecakapan Umum), TKK (Tanda Kecakapan Khusus), dan TPG (Tanda Kecakapan Garuda). Tanda kecakapan didapatkan setelah anggota pramuka menyelesaikan SKU, SKK dan SPG.
- h. Sistem satuan terpisah untuk putra dan putri. Anggota putra dibina oleh Pembina Putra, sedangkan anggota putri dibina oleh Pembina Putri.
- i. Kiasan dasar. Kiasan dasar merupakan ungkapan yang digunakan secara simbolik dalam penyelenggaraan kegiatan kepramukaan.

Dari penjabaran di atas didapatkan bahwa metode kepramukaan merupakan ciri khas pendidikan yang dimiliki oleh Gerakan pramuka, sehingga metode-metode tersebut selalu digunakan dalam setiap kegiatan kepramukaan. Dengan metode tersebut dapat dilihat bahwa siswa akan mendapatkan pendidikan yang terarah dan bermanfaat misalnya siswa dapat bertanggung jawab, menempatkan diri dan gotong royong.

4. Kode Kehormatan Penggalang

Kode kehormatan Gerakan Pramuka, yaitu suatu norma dalam kegiatan pramuka yang menjadi ukuran atau standar tingkah laku pramuka di masyarakat. Kode kehormatan Gerakan Pramuka untuk masing-masing

golongan usia berbeda-beda disesuaikan dengan perkembangan rohani dan jasmani masing-masing golongan anggota Gerakan Pramuka. Penggalang adalah anggota muda Gerakan Pramuka yang berusia 11-15 tahun (Pusdiklatda DIY Wirajaya, 2012:38). Golongan penggalang mempunyai kode kehormatan Gerakan Pramuka Tri Satya yaitu janji pramuka dan Dasa Dharma yaitu ketentuan moral pramuka. Berikut merupakan penjabaran dari Tri Satya dan Dasa Dharma menurut Materi Binsat UMP (2012: 22) :

a. Tri Satya

Demi kehormatanku aku berjanji akan bersungguh-sungguh :

1. Menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan mengamalkan Pancasila.
2. Menolong sesama hidup dan mempersiapkan diri membangun masyarakat.
3. Menepati Dasa Dharma.

Dalam Tri Satya ada enam kewajiban seorang penggalang, yaitu kewajiban terhadap Tuhan Yang Maha Esa, NKRI, Pancasila, sesama hidup, masyarakat dan terhadap Dasa Dharma.

b. Dasa Dharma

Kwarnas (2013: 7) mengemukakan bahwa Dasa berarti sepuluh, dan Dharma berarti perbuatan baik (kebajikan), jadi Dasa Dharma adalah sepuluh kebajikan yang menjadi pedoman bagi Pramuka dalam tingkah laku kehidupan sehari-hari. Berikut merupakan Dasa Dharma Pramuka menurut Materi Binsat UMP (2012: 24) .

Pramuka itu:

1. Taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa : menjalankan ibadah menurut agama dan kepercayaan masing-masing, patuh dan berbakti kepada orang tua, sayang kepada saudara dan sebagainya.
2. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia: menjaga kebersihan lingkungan, ikut menjaga kelestarian lingkungan, membantu fakir miskin, siswa terlantar, orang tua dan sebagainya.
3. Patriot yang sopan dan ksatria: mengikuti upacara bendera, ikut serta dalam bela Negara, belajar di sekolah dengan baik.
4. Patuh dan suka bermusyawarah: patuh kepada orang tua, guru dan Pembina, berusaha mufakat dalam musyawarah dan tidak mengambil keputusan yang tergesa-gesa tanpa bermusyawarah.
5. Rela menolong dan tabah: berusaha menolong orang yang terkena musibah, tabah dalam menghadapi musibah dan kesulitan, tidak banyak mengeluh dan putus asa.
6. Rajin, terampil dan gembira: selalu hadir dalam pelatihan pramuka, dapat membuat berbagai macam kerajinan, selalu riang gembira dalam setiap melakukan kegiatan atau pekerjaan.
7. Hemat, cermat dan bersahaja: tidak boros dan sederhana, teliti dalam melakukan sesuatu, dan tidak berlebihan-lebihan.
8. Disiplin berani dan setia: selalu menepati waktu yang ditentukan, mendahulukan kewajiban dari pada hak dan tidak pernah ragu dalam bertindak.
9. Bertanggung jawab dan dapat dipercaya: menjalankan segala sesuatu dengan sikap bersungguh-sungguh, tidak pernah mengecewakan orang lain dan bertanggung jawab dalam setiap tindakan dan sebagainya.
10. Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan: berusaha untuk berkata baik dan benar, tidak pernah menyusahkan dan mengganggu orang lain serta berbuat baik kepada orang tua.

Dari penjabaran di atas, dapat dilihat bahwa kode kehormatan pramuka penggalang tercantum dalam Tri Satya dan Dasa Dharma Pramuka. Dalam Tri Satya dan Dasa Dharma mengandung norma dan kehormatan diri sebagai anggota Gerakan Pramuka. Oleh karena itu, kode kehormatan tersebut harus benar-benar dijiwai dan ditanamkan oleh setiap anggota Gerakan Pramuka.

5. Fungsi Kepramukaan di SD

Fungsi kepramukaan menurut Kwarnas (2011: 21) adalah a) kegiatan menarik bagi siswa atau pemuda, b) pengabdian bagi orang dewasa dan c) alat

bagi masyarakat dan organisasi. Bagi siswa SD kegiatan pramuka merupakan kegiatan yang menyenangkan dan mengandung pendidikan. Mengandung pendidikan disini diartikan sebagai kegiatan yang dapat menyiapkan siswa menjadi pribadi yang bertanggung jawab, disiplin, peduli, menemukan dan mengembangkan minat dan bakat pribadinya. Karena itu kegiatan harus mempunyai tujuan dan aturan, jadi bukan kegiatan yang hanya bersifat hiburan saja. Selain itu pramuka juga berfungsi bagi orang dewasa yaitu kewajiban untuk secara sukarela membaktikan dirinya demi suksesnya pencapaian tujuan organisasi membaktikan dirinya demi suksesnya pencapaian tujuan organisasi tugas yang memerlukan keikhlasan, kerelaan, dan pengabdian. Lebih luas lagi kepramukaan merupakan alat bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat setempat, dan juga alat bagi organisasi untuk mencapai tujuan organisasinya. Kepramukaan sebagai ekstrakurikuler yang diselenggarakan sekolah mempunyai banyak manfaat, salah satunya membuat anggotanya menjadi manusia yang berkepribadian dan berwatak luhur serta tinggi mental, moral, disiplin, tanggung jawab, budi pekerti, dan kuat keyakinan beragamanya.

Dari kegiatan kepramukaan tersebut maka siswa dapat melatih sikap-sikap yang baik seperti bertanggung jawab, menolong sesama dan peduli melalui kegiatan yang menarik dan menyenangkan. Melalui kepramukaan diharapkan kepribadian siswa semakin baik dan meningkat, salah satunya adalah kecerdasan interpersonalnya.

6. Macam-macam Kegiatan Kepramukaan

Dalam kegiatan pramuka, banyak sekali kegiatan yang bermanfaat bagi siswa terutama bagi kecerdasan interpersonalnya. Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan, terdiri dari kegiatan yang dapat membuat siswa belajar tentang saling menghargai, peduli sesama dan gotong royong. Berikut akan dijelaskan macam-macam kegiatan kepramukaan yang berpengaruh terhadap kecerdasan interpersonal.

a. Penyelenggaraan Upacara

1) Pengertian

Samingan, dkk (2000: 7) berpendapat bahwa upacara adalah serangkaian perbuatan yang wajib dilaksanakan dengan khidmat sehingga merupakan kegiatan teratur dan tertib, untuk membentuk suatu tradisi dan budi pekerti yang baik. Upacara yang dilakukan dalam pramuka biasanya adalah upacara pembukaan latihan dan upacara penutupan latihan, yaitu upacara yang dilakukan dalam rangka melaksanakan usaha memulai dan mengakhiri suatu pertemuan di lingkungan gerakan pramuka.

2) Tujuan

Dalam setiap kegiatan tentu mempunyai tujuan yang ingin dicapai di dalamnya. Samingan, dkk (2000: 7) mengemukakan bahwa tujuan upacara di dalam gerakan pramuka adalah untuk membentuk manusia yang berbudi pekerti luhur sehingga menjadi

warga negara Indonesia yang berpancasila seperti tercantum dalam Anggaran Dasar Gerakan Pramuka.

Samingan, dkk (2000: 7) menyebutkan bahwa tujuan upacara ini adalah agar setiap pramuka:

- a) Memiliki rasa cinta kepada tanah air, bangsa, dan agama
- b) Memiliki rasa tanggung jawab dan disiplin pribadi
- c) Selalu tertib di dalam hidup sehari-hari
- d) Memiliki jiwa gotong royong dan percaya kepada orang lain
- e) Dapat memimpin dan dipimpin
- f) Dapat melaksanakan upacara dengan khidmat dan tertib
- g) Meningkatkan ketakwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa upacara dalam kegiatan pramuka adalah kegiatan yang teratur dan tertib untuk memulai dan mengakhiri suatu latihan yang bertujuan untuk membentuk budi pekerti yang baik.

b. Peraturan Baris-berbaris (PBB)

1) Pengertian Peraturan Baris Berbaris (PBB)

Dimas Rahmat PSAP (2010: 87) mengemukakan bahwa Peraturan Baris Berbaris (PBB) adalah suatu wujud fisik yang diperlukan untuk menanamkan kebiasaan tata cara hidup suatu organisasi masyarakat yang diarahkan kepada terbentuknya perwatakan tertentu. Sedangkan menurut Samingan, dkk (2000: 29), Peraturan Baris Berbaris ialah peraturan untuk mengatur sekelompok

orang dalam suatu barisan untuk melakukan gerakan bersama-sama secara tertib dan serempak baik gerakan di tempat maupun gerakan berjalan. Peraturan Baris Berbaris yang digunakan di lingkungan Pramuka ada dua macam yakni Baris berbaris menggunakan tongkat dan tanpa tongkat. Untuk baris berbaris menggunakan tongkat memiliki tata cara tersendiri di lingkungan Pramuka. Adapun baris berbaris tanpa menggunakan tongkat mengikuti tata cara yang telah diatur dalam Peraturan Baris Berbaris milik TNI/POLRI.

2) Tujuan Peraturan Baris Berbaris (PBB)

Dalam setiap kegiatan yang dilakukan, pasti tidak lepas dari aspek tujuan karena suatu kegiatan yang dilakukan tanpa jelas tujuannya, maka kegiatan itu akan sia-sia. Begitu pula dengan kegiatan PBB memiliki tujuan yaitu guna menumbuhkan sikap jasmani yang tegap tangkas, rasa persatuan, rasa disiplin dan rasa tanggung jawab (Dimas Rahmat PSAP, 2010: 87).

c. Berkemah

1) Pengertian Berkemah

Kemah (kata benda) adalah tempat tinggal darurat, biasanya berupa tenda yang ujungnya hampir menyentuh tanah dibuat dari kain terpal dan sebagainya. perkemahan (kata benda) 1 hal berkemah; 2 himpunan kemah (pramuka, pasukan, dsb); tempat berkemah (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2002: 677).

Andri Bob Sunardi (2006: 76) mengungkapkan bahwa berkemah merupakan rekreasi yang amat populer, biasanya menggunakan tenda atau semacam kendaraan khusus (*vehicle*) yang dikenal sebagai karavan. Kegiatan ini umumnya dilakukan untuk beristirahat dari ramainya perkotaan, atau dari keramaian secara umum, untuk menikmati keindahan alam. Berkemah biasanya dilakukan dengan menginap di lokasi perkemahan, dengan menggunakan tenda, di bangunan primitif, atau tanpa atap sama sekali.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa berkemah atau perkemahan dalam kepramukaan, adalah salah satu macam kegiatan dalam kepramukaan yang dilaksanakan di alam. Kegiatan ini merupakan salah satu media pertemuan untuk pramuka.

2) Tujuan

Andri Bob Sunardi (2006: 76) mengungkapkan bahwa dipandang dari berbagai sudut, berkemah itu banyak jenisnya. Tujuan dari berkemah juga bermacam-macam, walaupun sebenarnya orang berkemah bertujuan untuk menghindarkan diri dari rutinitas sehari-hari dengan melakukan kegiatan di alam bebas (*outdoor activity*).

d. Api Unggun

Materi Binsat UMP (2012: 59) menyebutkan bahwa api unggun digunakan untuk media pertemuan baik untuk musyawarah,

menghakimi pelanggaran, bergembira, pesta maupun pembinaan. Nilai-nilai pendidikan dari api unggun adalah sebagai berikut :

- 1) mempererat persaudaraan
- 2) memupuk kerjasama
- 3) meningkatkan rasa keberanian dan percaya diri
- 4) menciptakan suasana kebebasan dan kegembiraan
- 5) memupuk kedisiplinan
- 6) mengembangkan bakat

Dari tujuan-tujuan di atas dapat dilihat bahwa kegiatan api unggun dapat melatih kecerdasan interpersonal siswa, karena dalam kegiatan tersebut, siswa dapat memupuk kerjasama dan rasa persaudaraan.

e. Permainan

Pusdiklatda DIY Wirajaya (2012: 94) menjelaskan bahwa permainan adalah salah satu kegiatan kepramukaan dalam pendidikan dan latihan yang merupakan metode untuk menarik perhatian peserta didik dalam penyampaian nilai-nilai yang terkandung dalam kegiatan tersebut. Fungsi permainan dalam kepramukaan:

- 1) menimbulkan rangsangan berfikir
- 2) kegiatan dapat terlaksana lebih mudah
- 3) terciptanya variasi dan metode-metode baru
- 4) timbul keinginan untuk tetap melakukan kegiatan
- 5) timbulnya rasa untuk bersosialisasi

Permainan dalam kepramukaan bermacam-macam yaitu:

- 1) ketangkasan
- 2) belajar bersama
- 3) kartu
- 4) perkalian
- 5) *puzzle*, dll.

Dari beberapa macam kegiatan yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di atas dapat disimpulkan bahwa setiap kegiatan yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan memiliki tujuan yang penting dan bermanfaat bagi kecerdasan interpersonal seorang anggota Gerakan Pramuka.

B. Kajian tentang Kecerdasan Interpersonal

1. Pengertian Kecerdasan Interpesonal

Kecerdasan interpersonal adalah kemampuan untuk berhubungan dengan orang-orang di sekitar kita. Kecerdasan ini adalah kemampuan untuk memahami dan memperkirakan perasaan, temperamen, suasana hati, maksud, dan keinginan orang lain kemudian menanggapinya secara layak (May Lwin dkk, 2003: 197).

Safaria (2005: 23) mengungkapkan kecerdasan interpersonal juga dapat dikatakan sebagai kecerdasan sosial yang diartikan sebagai kemampuan dan keterampilan seseorang dalam menciptakan relasi, membangun relasi dan mempertahankan relasi sosialnya sehingga kedua belah pihak berada dalam situasi menang-menang atau saling menguntungkan. Selanjutnya Safaria juga menjelaskan bahwa kata sosial ataupun interpersonal adalah penyebutan istilah

saja, namun kedua kata tersebut menjelaskan hal yang sama yaitu kemampuan untuk menciptakan, membangun dan mempertahankan suatu hubungan antar pribadi (sosial) yang sehat dan saling menguntungkan.

Dalam pendapat lain yang dikemukakan oleh Thomas Amstrong(2002: 22) menjelaskan bahwa kecerdasan antarpribadi adalah kecerdasan yang melibatkan kemampuan untuk memahami dan bekerja dengan orang lain. Seperti masing-masing kecerdasan yang lain, kecerdasan antarpribadi melibatkan banyak hal, mulai dari kemampuan berempati pada orang lain, kemampuan berteman, sampai kemampuan memanipulasi sekelompok besar orang menuju pencapaian suatu tujuan bersama.

Agus Efendi (2002: 156) menjelaskan bahwa kecerdasan interpersonal adalah kecerdasan dalam mencatat dan membedakan individu-individu dan khususnya suasana (*moods*), temperamen, motivasi, dan maksud-maksud mereka, kecerdasan yang ditunjukkan dengan kemampuan dalam memahami dan berinteraksi dengan orang lain. Individu yang memiliki kecerdasan ini biasanya memiliki keterampilan intuitif yang kuat. Mereka pintar membaca suasana hati, temperamen, motivasi, dan maksud orang lain.

Berdasarkan definisi-definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan interpersonal merupakan kemampuan seseorang dalam memahami dan peka terhadap perasaan orang lain, mudah berinteraksi dan dapat membangun relasi serta mempertahankannya sehingga memberikan manfaat bagi dirinya sendiri dan orang lain.

2. Karakteristik Kecerdasan Interpersonal

Anderson (Safaria, 2005: 24) mengemukakan bahwa berdasarkan teori kecerdasan interpersonal mempunyai tiga dimensi utama yaitu, a) *social sensitivity*, b) *social insight*, c) *social communication*. *Sosial sensitivity* atau sensitivitas sosial adalah kemampuan siswa untuk merasakan dan mengamati reaksi-reaksi atau perubahan orang lain yang ditunjukkannya baik secara verbal maupun non verbal. Siswa yang memiliki sensitivitas sosial yang tinggi akan mudah memahami dan menyadari adanya reaksi-reaksi tertentu dari orang lain, baik reaksi positif maupun negatif.

Kedua adalah *social insight*, yaitu kemampuan siswa untuk memahami dan mencari pemecahan masalah yang efektif dalam suatu interaksi sosial, sehingga masalah-masalah tersebut tidak menghambat apalagi menghancurkan relasi sosial yang telah dibangun siswa. Masalah yang ditawarkan adalah pendekatan menang-menang atau *win-win solution*. Di dalamnya terdapat juga kemampuan siswa dalam memahami situasi sosial dan etika sosial sehingga siswa mampu menyesuaikan dirinya dengan situasi tersebut. Dasar dari *social insight* ini adalah berkembangnya kesadaran diri siswa secara baik. Kesadaran diri yang berkembang ini akan membuat siswa mampu memahami keadaan dirinya baik keadaan internal maupun eksternal seperti menyadari emosi-emosinya yang sedang muncul (internal) atau menyadari penampilan cara berpakaianya sendiri, cara berbicaranya dan intonasi suaranya (eksternal).

Ketiga adalah *social communication* atau penguasaan keterampilan komunikasi sosial merupakan kemampuan individu untuk menggunakan proses komunikasi dalam menjalin dan membangun hubungan interpersonal yang sehat. Dalam proses menciptakan, membangun dan mempertahankan relasi sosial, maka seseorang membutuhkan sarannya. Tentu saja sarana yang digunakan adalah melalui proses komunikasi, yang mencakup baik komunikasi verbal, non-verbal maupun komunikasi melalui penampilan fisik. Keterampilan komunikasi yang harus dikuasai adalah keterampilan mendengarkan efektif, keterampilan berbicara efektif, keterampilan *public speaking* dan keterampilan menulis secara efektif Anderson (Safaria, 2005: 25).

May Lwin (203: 206) menjelaskan ada beberapa indikator yang memperlihatkan tanda-tanda siswa memiliki kecerdasan interpersonal yang tinggi, yaitu :

- a. berteman dan berkenalan dengan mudah,
- b. suka berada di sekitar orang lain,
- c. ingin tahu mengenai orang lain dan ramah terhadap orang asing,
- d. menggunakan bersama mainannya dan berbagi permen dengan teman-temannya,
- e. mengalah kepada siswa-siswa lain, dan
- f. mengetahui bagaimana menunggu gilirannya selama bermain.

Dari penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwa seorang siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal yang baik mempunyai keterampilan dalam bersosialisasi baik dalam komunikasinya maupun perasaannya, sehingga siswa tersebut dapat secara mudah mempertahankan relasi sosialnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori dari Anderson tahun 1999 untuk karakteristik kecerdasan interpersonal. Ketiga karakteristik kecerdasan

interpersonal tersebut nantinya akan digunakan sebagai acuan untuk membuat instrumen.

3. Strategi Pengembangan Kecerdasan Interpersonal

Strategi pengembangan kecerdasan interpersonal siswa dalam Safaria (2005: 45) sebagai berikut.

a. Mengembangkan kesadaran diri siswa

Rogacion (Safaria, 2005: 46) mengemukakan bahwa kesadaran diri adalah kemampuan seorang pribadi menginfasi totalitas keberadaanya sejauh mungkin. Maksudnya siswa mampu menyadari dan menghayati totalitas keberadaanya di dunia seperti menyadari keinginan- keinginannya, cita-citanya, harapan-harapannya, dan tujuan-tujuannya di masa depan.

Kihistrom (Safaria, 2005: 46) menyebutkan bahwa kesadaran diri sangat penting dimiliki siswa karena memiliki dua fungsi, yaitu :

- 1) Fungsi monitoring (*self-monitoring*), fungsi kesadaran diri siswa untuk memonitor, mengawasi, menyadari, dan mengamati setiap proses yang terjadi secara keseluruhan baik di dalam diri siswa maupun di lingkungan sekitarnya. Fungsi ini akan membuat siswa memiliki kemampuan untuk menyadari, mengamati dan memonitor setiap kejadian-kejadian baik internal maupun eksternal secara terus-menerus.
- 2) Fungsi control (*self controlling*), yaitu kemampuan siswa untuk mengontrol dan mengendalikan keseluruhan aspek dirinya seperti kemampuan mengatur diri, kemampuan untuk membuat perencanaan,

serta kemampuan siswa untuk mampu mengendalikan emosi dan tindakan-tindakannya sendiri.

Kesadaran diri yang berfungsi untuk melakukan kontrol akan membuat siswa semakin mampu menyadari keseluruhan aspek-aspek dirinya sehingga siswa mampu melakukan pengendalian terhadap emosinya sendiri, siswa akan semakin mampu mengendalikan tindakan-tindakannya sendiri yang sesuai dengan norma-norma sosial di sekelilingnya.

b. Mengajarkan pemahaman situasi sosial dan etika sosial pada siswa

Dalam bersosialisasi siswa harus memahami kaidah moral, yaitu sesuatu yang mengacu pada baik buruknya manusia sebagai manusia (Safaria, 2005: 65). Norma-norma moral menjadi tolak ukur untuk menentukan benar salahnya sikap dan tindakan manusia dilihat dari dimensi baik buruknya sebagai manusia. Beberapa etika yang perlu diketahui siswa antara lain :

1) Bertamu. Bertamu akan menjadi kegiatan yang sering dilakukan siswa.

Siswa harus memahami bagaimana harus bersikap yang baik. Beberapa etika bertamu yang perlu dipahami siswa yaitu mengetuk pintu sambil memberi salam kepada tuan rumah, menjelaskan maksud kedatangan kepada tuan rumah, tidak masuk sebelum dipersilahkan masuk, selama di ruang tamu menjaga sikap, misalnya duduk dengan tenang dan lain-lain.

2) Berpakaian. Beberapa etika berpakaian yang perlu diketahui siswa, yaitu

menggunakan pakaian yang menutup aurat, menggunakan pakaian yang tidak terlalu ketat dan tidak transparan, mengenakan pakaian yang sesuai

dengan situasi sosial, misalnya saat menghadiri upacara pemakaman tidak mengenakan pakaian berwarna mencolok.

3) Berbicara. Dalam berbicara ada beberapa etika yang perlu dipahami siswa, yaitu menjaga kata-kata yang akan disampaikan jangan sampai menyinggung perasaan orang lain, tidak menguasai pembicaraan dan memberikan kesempatan orang lain untuk ikut ambil bagian dalam perbincangan dan berbicara dengan intonasi yang jelas sehingga dapat dimengerti oleh lawan bicara.

4) Mendengarkan. Beberapa etika dalam mendengarkan yang perlu diterapkan siswa yaitu memusatkan perhatian pada pembicara, melihat wajah pembicara, jangan memotong pembicaraan, menghindarkan prasangka negatif sebelum pembicara selesai mengungkapkan pemikiran dan perasaannya, mengajukan pertanyaan, menjadi pendengar yang antusias melalui ekspresi wajah yang positif, dan lain-lain.

c. Mengajarkan pemecahan masalah efektif pada siswa

Setiap siswa membutuhkan keterampilan untuk memecahkan masalah secara efektif. Apalagi masalah tersebut berkaitan dengan konflik interpersonal. Semakin tinggi kemampuan siswa dalam memecahkan masalah, maka akan semakin positif hasil yang akan didupatkannya dari penyelesaian konflik antar pribadi tersebut.

d. Mengembangkan sikap empati pada siswa

Empati adalah sejenis pemahaman perspektif yang mengacu pada “respon emosi yang dianut dan dialami siswa ketika ia mempersepsikan

reaksi emosi orang lain”. Feshbach (Safaria, 2005: 105) mengungkapkan bahwa empati mempunyai dua komponen kognitif dan satu komponen afektif. Dua komponen kognitif itu adalah pertama, kemampuan siswa mengidentifikasi dan melabelkan perasaan orang lain. Kedua, kemampuan siswa mengasumsikan perspektif orang lain. Satu komponen afektif adalah kemampuan dalam merespons emosi.

Komponen kognitif yaitu kemampuan untuk melabelkan emosi orang lain terjadi secara bertahap. Siswa secara bertahap mulai mampu memberi respon secara berbeda terhadap kegembiraan, kemarahan dan kesedihan. Komponen kedua, kemampuan pemahaman perspektif juga muncul secara bertahap. Empati bukanlah kualitas siswa yang bersifat ada atau tidak ada sama sekali. Empati bervariasi menurut situasi, pengalaman siswa dan orang yang menjadi sasaran respon siswa. Sikap empati sangat dibutuhkan di dalam proses pertemanan agar tercipta hubungan yang bermakna dan saling menguntungkan.

e. Mengembangkan sikap prososial pada siswa

Safaria (2005: 117) mengatakan bahwa perilaku prososial adalah istilah yang digunakan oleh para ahli psikologi untuk menjelaskan tindakan moral yang harus dilakukan secara kultural seperti berbagi, membantu seseorang yang membutuhkan, bekerja sama dengan orang lain, dan mengungkapkan simpati.

Perkembangan perilaku prososial sangat dipengaruhi terutama oleh lingkungan sekolah siswa. Sekolah membantu siswa dalam memberikan contoh perilaku prososial, misalnya :

- 1) Memberikan contoh dan menunjukan secara nyata pada siswa pentingnya perilaku prososial dengan melakukan tindakan membantu, berbagi, dan memberi kepada orang lain.
- 2) Mengajak siswa dalam kegiatan-kegiatan amal sosial seperti mengunjungi panti asuhan, kerja bakti atau menyumbang kepada orang yang membutuhkan.
- 3) Menjelaskan kepada siswa tentang manfaat dari berperilaku prososial dengan bahasa yang mudah dipahami.
- 4) Memberikan pujian ketika siswa berhasil menunjukan tindakan membantu teman, dan mau bertindak kooperatif dengan teman sebayanya.

f. Mengajarkan berkomunikasi dengan santun pada siswa

Di dalam lingkungan siswa, komunikasi menjadi sarana untuk mengarahkan dan mengendalikan setiap kegiatan. Oleh karena itu komunikasi dengan santun perlu diberikan kepada siswa agar dalam setiap kegiatannya siswa dapat bersosialisasi dengan baik. Ada empat keterampilan komunikasi dasar yang perlu dilatih pada siswa menurut Safaria (2005: 134) adalah berlatih memberikan umpan balik, berlatih mengungkapkan perasaan, berlatih mendukung dan menanggapi, serta berlatih menerima diri dan orang lain.

g. Mengajarkan cara mendengarkan efektif pada siswa

Keterampilan mendengarkan menunjang proses komunikasi siswa dengan orang lain. Sebab orang akan merasa dihargai dan diperhatikan ketika mereka merasa didengarkan. De Vitto (Safaria, 2005: 168) mengemukakan bahwa ada empat macam mendengarkan efektif ditinjau dari tujuan dan situasi adalah sebagai berikut.

1. Mendengarkan partisipatif dan pasif. Kunci mendengarkan efektif adalah siswa harus berpartisipasi baik fisik maupun mental, selain itu siswa juga harus pasif maksudnya siswa tidak berbicara saat mendengarkan.
2. Mendengarkan secara empatik dan obyektif. Mendengarkan secara empatik siswa memahami perasaan dan pikiran pembicara. Selain itu siswa juga harus mendengarkan obyektif agar dapat memahami perasaan pembicara secara rasional, alamiah dan netral.
3. Mendengarkan tanpa menilai dan mendengarkan secara kritis. Siswa perlu mendengarkan tanpa memihak dan mendengarkan secara kritis agar membantu memahami pesan pembicara.
4. Mendengarkan secara aktif. Siswa perlu mengirim balik kepada pembicara tentang apa yang dimaksudkan pembicara.

May Lwin dkk (2003: 206) menyebutkan 6 komponen utama kecerdasan interpersonal, yaitu :

- 1) Memahami perasaan orang lain. Hal ini dapat dilatih dengan memperkuat pemahaman siswa tentang perasaan. Misalnya dari sebuah cerita siswa ditanya “Bagaimana perasaan tokoh ini?”

- 2) Berteman. Memberi kesempatan kepada siswa untuk merasa nyaman di sekitar siswa-siswa lain dan mengajarkanya keberanian untuk berteman adalah suatu keterampilan penting yang akan menguntungkan kelak. Siswa perlu diajarkan tentang ruang pribadi. Setiap orang mempunyai ruang pribadi, ketika orang lain memasuki ruang pribadi seseorang, maka orang tersebut akan merasa tidak nyaman. Seperti simulasi berikut ini :
- Satu siswa berdiri. Dan siswa kedua berdiri sekitar 4 meter dari siswa pertama. Siswa kedua pelan-pelan berjalan mendekati siswa pertama, setapak demi setapak. Setiap maju setapak siswa kedua bertanya “Apakah ini masih nyaman?”. Ketika siswa pertama mulai merasa tidak nyaman, dia berteriak, “berhenti!”. Simulasi ini dapat dilakukan dengan siswa-siswa yang berbeda. Selain itu siswa juga dapat membuat album mengenai teman-teman baiknya. Siswa dapat menempelkan foto teman-temannya dan menuliskan tanggal lahir, kesukaan, maupun ketidaksukaan.
- 3) Bekerja dengan teman-teman. Contoh aktifitas bekerja dengan teman-teman adalah merangkai *puzzle*, *hula hup*, mengisi ember dengan air dan permainan-permainan lain yang membutuhkan kerja sama.
- 4) Belajar mempercayai. Belajar mempercayai dapat dilakukan melalui aktifitas berjalan saling percaya, yaitu siswa secara berpasangan berdiri berhadapan satu sama lain. Kemudian menyandarkan diri satu sama lain dengan telapak tangan. Satu sama lain saling menopang dan mulai berjalan dengan posisi ini. Selain itu juga dapat melalui aktifitas “Naik,

Naik dan Terbang Jauh” yaitu, satu siswa dipilih oleh kelompoknya dan tidur terlentang. Pastikan siswa-siswa kelompok tersebut menyangga kepala, bahu, punggung dan kakinya. Dalam posisi ini siswa yang diusung meregangkan tubuhnya seperti seekor rajawali mengembangkan sayapnya.

- 5) Mengungkapkan kasih sayang. Dalam mengungkapkan kasih sayang, siswa dapat diajarkan dengan mengucapkan terimakasih dan memberi hadiah.
- 6) Belajar menyelesaikan masalah/perselisihan kemasyarakatan (penyelesaian konflik). Siswa pada tahap kehidupannya akan menghadapi masalah yang berhubungan dengan masyarakat. Banyak orang yang tidak mengetahui bagaimana menyelesaikan masalah-masalah yang berhubungan dengan masyarakat. Pada akhirnya banyak yang merasa tidak berdaya dan tertekan serta sering memperlihatkan tingkah laku yang kurang diterima secara sosial. Umumnya siswa bertingkah laku keliru atau berkelahi akibat siswa belum diajari bagaimana berpikir mengenai konsekuensi. Misalnya dengan bertanya “Bagaimana menurutmu perasaan Hani ketika hal ini terjadi?”, “Menurutmu apa yang akan terjadi?”, “Dapatkah kamu memikirkan cara lain yang dapat dilakukan?”.

Dari beberapa macam strategi pengembangan kecerdasan interpersonal di atas, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan interpersonal menjadi sangat penting bagi seorang siswa. Oleh karena itu kecerdasan

interpersonal perlu dikembangkan, agar nantinya siswa dapat diterima secara sosial dan mudah bergaul. Selain itu karena siswa biasa menghabiskan waktunya di sekolah, maka sekolah juga perlu membantu dalam pengembangan kecerdasan interpersonalnya dengan kegiatan-kegiatan terarah dalam kepramukaan.

4. Pengukuran Kecerdasan Interpersonal

Safaria (2005: 26) menjelaskan bahwa kecerdasan interpersonal dapat diukur dengan menggunakan skala pengukuran kecerdasan interpersonal yaitu dengan menjabarkan variabel kecerdasan interpersonal menjadi tiga aspek. Ketiga aspek tersebut, yaitu *sosial sensitivity*, *sosial insight* dan *sosial communication*. Aspek-aspek tersebut kemudian dijabarkan menjadi indikator. Indikator tersebut dijabarkan kembali menjadi item-item pernyataan yang akan diberi tanggapan oleh responden. Respon jawaban dari responden ditulis dengan cara memberi tanda (✓) pada lembar skala yang disediakan. Alternatif jawaban responden yang memberikan jawaban atau tanda dengan pernyataan positif, maka sangat sesuai (SS) bernilai 4, sesuai (S) bernilai 3, tidak sesuai (TS) bernilai 2 dan sangat tidak sesuai (STS) bernilai 1.

C. Karakteristik Siswa Kelas V SD

Rita Eka Izzaty dkk (2008: 116) menyatakan bahwa siswa SD terbagi ke dalam dua masa, yaitu masa kelas rendah dan masa kelas tinggi. Kelas V SD termasuk dalam masa kelas tinggi. Ciri-ciri siswa masa kelas tinggi Sekolah Dasar antara lain:

- 1) perhatiannya tertuju kepada kehidupan praktis sehari-hari,
- 2) ingin tahu, ingin belajar dan realistis,
- 3) timbul minat pada pelajaran-pelajaran khusus,
- 4) siswa akan memandang nilai sebagai ukuran yang tepat mengenai prestasi belajarnya di sekolah,
- 5) siswa-siswa suka membentuk kelompok sebaya atau *peer group* untuk bermain bersama, mereka membuat peraturan sendiri dalam kelompoknya.

Subjek dalam penelitian ini adalah kelas V SD yang termasuk dalam kategori kelas tinggi, sedangkan dalam kepramukaan termasuk dalam usia golongan penggalang. Berdasarkan karakteristik menurut pendapat di atas dapat dikatakan bahwa pada masa masa kelas tinggi siswa senang membentuk kelompok sebaya untuk bermain bersama. Selain itu keingintahuan siswa sangat tinggi, siswa dalam masa ini juga mempunyai minat terhadap kehidupan praktis sehari-hari. Ciri khas yang dimiliki siswa dalam masa kelas tinggi ini dapat diarahkan pada kegiatan yang terarah di sekolah dalam pramuka, yang di dalamnya melatih keterampilan sosialnya.

D. Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramuka Terhadap Kecerdasan Interpersonal

Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan merupakan kegiatan di luar jam sekolah yang menarik dan bertujuan untuk pembentukan watak, kepribadian dan budi pekerti yang luhur. Elly Sri Melinda (2013: 2) mengemukakan bahwa dalam kegiatan kepramukaan peserta didik selalu diarahkan untuk mengikuti berbagai kegiatan yang menarik, menantang, kreatif, dan menyenangkan sehingga para peserta didik dapat memiliki sikap disiplin, berani, menghargai orang lain, peduli lingkungan, cinta alam dan memiliki kemandirian. Selanjutnya Elly Sri Melinda menjelaskan pendekatan

dalam kegiatan pramuka adalah pendekatan edukatif yaitu menyajikan kegiatan pramuka yang mengandung nilai-nilai pendidikan dengan sistem beregu sehingga dapat mengembangkan sikap bekerjasama, bersikap menjadi anggota kelompok yang baik, menjadi pemimpin, dipimpin dan memimpin, saling menghargai dan saling mendukung. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa kegiatan dalam kepramukaan memberikan siswa ilmu dan pengalaman berharga yang sangat bermanfaat bagi dirinya. Apabila siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan secara aktif, maka ia akan merasa senang dan menyadari akan manfaat yang diperoleh dari kegiatan-kegiatan pada kepramukaan. Kegiatan tersebut akan berpengaruh pada kepribadian siswa salah satunya adalah kecerdasan interpersonalnya.

Beberapa contoh kegiatan dalam kepramukaan yang berpengaruh terhadap kecerdasan interpersonal, misalnya upacara, berkemah api unggun dan kegiatan rutin lain yang diadakan oleh Pembina yang biasanya berbentuk permainan kerjasama regu. Melalui kegiatan tersebut, siswa dapat melatih keterampilan sosialnya melalui kegiatan-kegiatan tersebut.

Samingan, dkk (2007: 7) mengatakan beberapa tujuan dari kegiatan upacara salah satunya adalah memiliki jiwa gotong royong dan percaya kepada orang lain. Selain itu upacara juga dapat menjadikan siswa dapat memimpin dan dipimpin. Tujuan-tujuan tersebut sangat bermanfaat bagi kecerdasan interpersonalnya. Dalam kegiatan upacara siswa dilatih untuk dapat bekerja sama dengan anggota pramuka lain baik yang bertugas dengan melaksanakan

tugasnya dengan baik ataupun bagi peserta dengan menjadi peserta yang tertib, sehingga upacara dapat berjalan khidmat dan lancar.

Kegiatan lain dalam kepramukaan adalah berkemah. Berkemah atau perkemahan adalah salah satu kegiatan dalam kepramukaan yang dilaksanakan di alam. Dalam berkemah siswa banyak melakukan kegiatan-kegiatan yang membutuhkan kerjasama dan kekompakan. Misalnya mendirikan tenda, membuat makanan sederhana, mencari kayu bakar, dan kegiatan lainnya yang membutuhkan kesungguhan setiap anggota yang diwujudkan dalam kerjasama yang baik antar anggota. Selain kegiatan berkemah juga terdapat kegiatan api unggun. Dari mulai pengumpulan kayu, persiapan api maupun pembacaan Dasa Dharma Pramuka sangat membutuhkan sikap gotong royong, keberanian dan percaya diri. Di dalam kegiatan ini siswa dilatih untuk memupuk sikap-sikap tersebut. Sikap-sikap tersebut sangat bermanfaat untuk melatih kecerdasan interpersonalnya.

Dalam kegiatan pramuka baik itu kegiatan rutin maupun berkemah terdapat kegiatan lain yang dapat melatih kecerdasan interpersonal siswa, yaitu permainan-permainan dalam kepramukaan. Permainan dalam kepramukaan digunakan sebagai penarik perhatian bagi peserta didik dalam penyampaian nilai-nilai yang terkandung dalam permainan tersebut. Permainan dalam pramuka membutuhkan kerjasama dan komunikasi yang baik antar anggota pramuka. Sehingga kelompok dapat memenangkan permainan atau setidaknya dapat bekerja dengan baik.

Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat bagi siswa. Dari kegiatan-kegiatan yang telah diuraikan di atas dapat dilihat bahwa kegiatan-kegiatan dalam kepramukaan mengandung tujuan-tujuan yang bermanfaat bagi kecerdasan interpersonal siswa karena dalam kegiatan kepramukaan siswa banyak dilibatkan dalam kegiatan bersosialisasi, bekerjasama dan saling menghargai, dimana sikap-sikap tersebut merupakan indikator dalam kecerdasan interpersonal. Oleh karena itu apabila siswa aktif dalam kegiatan kepramukaan, sikap-sikap yang termasuk dalam indikator kecerdasan interpersonal tersebut dapat terlatih dengan baik.

Untuk mendukung penelitian yang dilakukan, penelitian ini menggunakan penelitian yang relevan sebagai bahan acuan. Penelitian yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Septiana Sulistya Gianti (2010) yang berjudul “ Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kecerdasan Interpersonal Siswa Kelas IV SD Negeri Prambanan Sleman ”. Adapun hasil penelitiannya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pola asuh orang tua dengan kecerdasan interpersonal siswa.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Akhmad Faiz Abror Rosyadi (2010) yang berjudul “Pengaruh Minat Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas V SD se Gugus Sugarda Kecamatan Pengasih Kulon Progo”. Adapun hasil penelitiannya terbukti bahwa terdapat pengaruh yang positif antara minat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan siswa.

Penelitian ini juga meneliti tentang kecerdasan interpersonal namun variabel yang mempengaruhi kecerdasan interpersonal dalam penelitian ini adalah keaktifan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan.

E. Kerangka Pikir

Kegiatan kepramukaan dalam kurikulum 2013 merupakan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh setiap siswa. Dalam kepramukaan terdapat kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi setiap siswa. Kegiatan upacara, berkemah, api unggun dan kegiatan menarik lainnya merupakan wadah bagi siswa untuk mengembangkan dirinya terutama pada kecerdasan interpersonalnya. Kepramukaan juga merupakan salah satu kegiatan yang masih bertahan selama bertahun-tahun yang di dalamnya selalu memberikan manfaat seperti sikap disiplin, berani, menghargai orang lain, peduli lingkungan, cinta alam, memiliki kemandirian dan sikap lainnya.

Penyelenggaraan pendidikan kepramukaan menggunakan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan. Prinsip Dasar Kepramukaan (PDK) merupakan asas yang mendasari kegiatan kepramukaan dalam upaya membina watak peserta didik sedangkan Metode Kepramukaan (MK) adalah cara memberikan pendidikan watak kepada peserta didik melalui kegiatan kepramukaan yang menyenangkan dan menantang yang disesuaikan dengan kondisi peserta didik (Pusdiklatda Wirajaya, 2012: 23). Prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan mendidik siswa untuk peduli sesama manusia melalui metode kepramukaan, di antaranya pengamalan kode kehormatan yang termasuk di dalamnya adalah memiliki sikap kebersamaan,

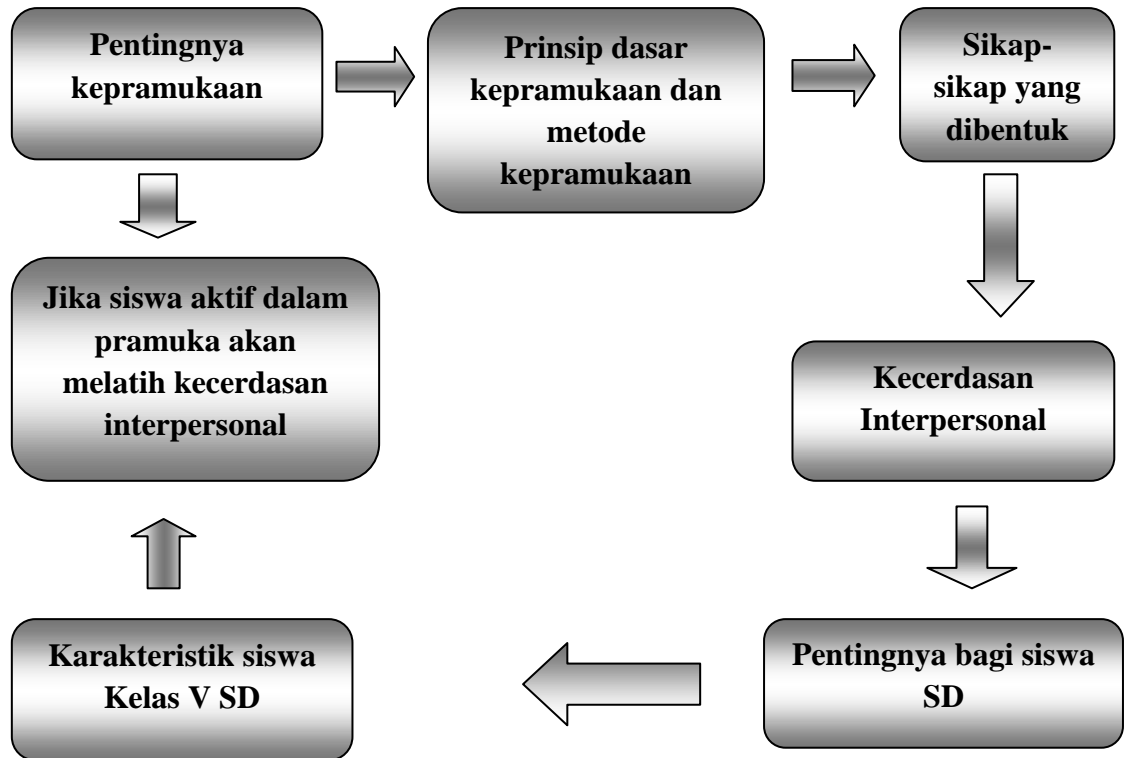
memperhatikan kepentingan bersama dan berperilaku sopan. Selain itu untuk menanamkan jiwa sosial siswa dididik melalui sistem beregu, di mana sistem beregu ini melatih siswa untuk menempatkan diri dan bekerjasama dalam kerukunan. Penyelenggaraan pendidikan kepramukaan juga melalui metode di alam terbuka, hal ini ditujukan agar siswa mempunyai pengalaman adanya saling ketergantungan, membina kerjasama dan rasa memiliki. Sikap-sikap yang dibentuk dalam kepramukaan tersebut termasuk dalam indikator kecerdasan interpersonal seperti kesadaran sosial, pemahaman situasi dan etika sosial, sikap empati, sikap prososial, dan komunikasi efektif.

Kecerdasan interpersonal sangat penting bagi siswa. Kecerdasan interpersonal menjadi penting bagi siswa karena pada dasarnya manusia tidak dapat hidup menyendiri. Banyak kegiatan dalam hidup yang terkait dengan orang lain. Siswa yang gagal mengembangkan kecerdasan interpersonalnya akan mengalami banyak hambatan dalam dunia sosialnya. Akibatnya siswa merasa kesepian, tidak berharga dan suka mengisolasi diri (Safaria, 2005: 13). Kecerdasan interpersonal juga merupakan kecerdasan kunci, pengembangan kecerdasan interpersonal melatih siswa untuk mudah menyesuaikan diri, menjadi orang yang sadar secara sosial, berhasil dalam pekerjaan, kesejahteraan dan manfaat lain yang sangat berguna bagi masa depan siswa. Kecerdasan interpersonal yang rendah akan menunjukkan gejala-gejala seperti lebih mementingkan diri sendiri, tidak sensitif, kurang mempertimbangkan perasaan orang lain dan bertindak dengan cara-cara yang menyinggung orang lain. Kecerdasan interpersonal yang rendah merupakan akibat dari kurangnya

usaha yang diberikan kepada siswa untuk mengembangkan kecerdasan ini. Melalui kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan siswa diajarkan bagaimana menjadi orang yang sadar secara sosial dan tidak mementingkan kepentingan sendiri melalui kegiatan menarik dan menyenangkan serta sesuai dengan karakteristik usia kelas V SD.

Usia kelas V SD dalam gerakan pramuka termasuk dalam golongan penggalang yaitu usia 11-15 tahun. Pusdiklatda DIY Wirajaya (2012: 38) mengemukakan bahwa golongan penggalang memiliki sifat keingintahuan yang sangat tinggi, semangat yang kuat, dorongan yang kuat untuk ekspansi diri berpetualang, sangat aktif, dan suka berkelompok. Dari sifat-sifat di atas sangat tepat jika dalam usia ini diberikan kegiatan-kegiatan terarah yang menarik untuk dapat mengembangkan dirinya terutama pada kecerdasan interpersonalnya. Sehingga apabila siswa lebih aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan maka pengembangan diri siswa khususnya kecerdasan interpersonalnya akan lebih optimal melalui kegiatan-kegiatan terarah dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan. Dalam permasalahan ini peneliti ingin mengetahui pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan terhadap kecerdasan interpersonal siswa. Sebagai langkah penelitian ini melalui kegiatan kepramukaan yang dilaksanakan di SD se Gugus Sugarda Kecamatan Kalimanah.

Berikut bagan kerangka pikir.



Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara minat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan terhadap kedisiplinan pada siswa kelas V SD Gugus Sugarda, Kecamatan Kalimanah, Kabupaten Purbalingga.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif jenis non eksperimen. Data hasil penelitian ini diukur dan dikonversikan dalam bentuk angka-angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2010: 14), bahwa penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar yang berada di wilayah Gugus Sugarda Kecamatan Kalimanah, Kabupaten Purbalingga.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai bulan Desember 2014.

C. Variabel Penelitian

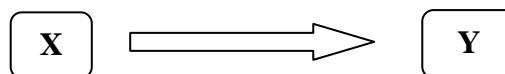
Sugiyono (2010: 61) menyampaikan bahwa variabel penelitian dalam penelitian kuantitatif dapat dibedakan menjadi lima macam. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu sebagai berikut.

1. Variabel independen (variabel bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbul variabel dependen (terikat).

2. Variabel Dependen (variabel terikat)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.



Gambar 2. Pengaruh Variabel Bebas – Variabel Terikat

Keterangan :

X = Keaktifan mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan

Y = Kecerdasan Interpersonal

Berdasarkan penjelasan di atas, maka variabel bebas pada penelitian ini adalah keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di Gugus Sugarda Kecamatan Kalimanah, sedangkan variabel terikat pada penelitian ini adalah kecerdasan interpersonal siswa kelas V SD di Gugus Sugarda Kecamatan Kalimanah.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Sugiyono (2010: 117) mengemukakan bahwa populasi penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2010: 173). Jadi, populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa SD Negeri kelas V di Gugus Sugarda Kecamatan Kalimanah yang berjumlah 208 siswa. Mengenai jumlah siswa pada masing-masing sekolah dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Jumlah Siswa Kelas V SD di Gugus Sugarda Kecamatan Kalimanah

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1	SD Negeri 1 Selabaya	33
2	SD Negeri 2 Selabaya	28
3	SD Negeri 1 Kalimanah Wetan	27
4	SD Negeri 2 Kalimanah Wetan	29
5	SD Negeri 1 Kalimanah Kulon	26
6	SD Negeri 1 Kelapa Sawit	23
7	SD Negeri 2 Kelapa Sawit	19
8	SD Negeri 1 Babakan	23

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010: 118). Alasan penelitian dilakukan

menggunakan sampel karena jumlah pupulasi yang besar, dapat menghemat waktu dan biaya.

a. Ukuran Sampel

Penarikan sampel pada penelitian ini dihitung menggunakan rumus Slovin, yaitu :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n = sampel

N = populasi

e = error sampling

Dalam penelitian ini menghendaki *error sampling* sebesar 5%

sehingga diperoleh :

$$n = \frac{208}{1+208(0,05^2)}$$

$$= \frac{208}{1,52}$$

$$= 136,84$$

$$= 136.$$

Jadi, sampel dalam penelitian ini sejumlah 136 siswa. Menurut Sugiyono (2007: 126) semakin besar jumlah sampel mendekati populasi, maka peluang kesalahan generalisasi semakin kecil dan sebaliknya makin kecil jumlah sampel menjauhi populasi, maka makin besar kesalahan generalisasi.

b. Cara Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan anggota sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*. Pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak dari seluruh SD, sehingga seluruh individu yang menjadi anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk diambil sebagai anggota sampel. Pengambilan sampel secara random dilakukan dengan undian. Populasi diberi nomer terlebih dahulu, kemudian diundi untuk mengambil sampel. Dalam menentukan sampel tiap SD, peneliti menggunakan penghitungan sebagai berikut.

$$\text{Jumlah sampel tiap SD} = \frac{\text{jumlah siswa per kelas}}{\text{populasi}} \times \text{jumlah sampel}$$

$$1) \text{ SD Negeri 1 Selabaya} = \frac{33}{208} \times 136 = 22$$

$$2) \text{ SD Negeri 2 Selabaya} = \frac{28}{208} \times 136 = 18$$

$$3) \text{ SD Negeri 1 Kalimanah Wetan} = \frac{27}{208} \times 136 = 18$$

$$4) \text{ SD Negeri 2 Kalimanah Wetan} = \frac{29}{208} \times 136 = 19$$

$$5) \text{ SD Negeri 1 Kalimanah Kulon} = \frac{26}{208} \times 136 = 17$$

$$6) \text{ SD Negeri 1 Kelapa Sawit} = \frac{23}{208} \times 136 = 15$$

$$7) \text{ SD Negeri 2 Kelapa Sawit} = \frac{19}{208} \times 136 = 12$$

$$8) \text{ SD Negeri 1 Babakan} = \frac{23}{208} \times 136 = 15$$

Berdasarkan hasil pengambilan sampel secara random, maka jumlah sampel tiap SD yang digunakan peneliti untuk melaksanakan penelitian yaitu:

Tabel 2. Jumlah Sampel Tiap SD Negeri di Gugus Sugarda Kalimanah

No	Nama sekolah	Jumlah Siswa
1	SD Negeri 1 Selabaya	22
2	SD Negeri 2 Selabaya	18
3	SD Negeri 1 Kalimanah Wetan	18
4	SD Negeri 2 Kalimanah Wetan	19
5	SD Negeri 1 Kalimanah Kulon	17
6	SD Negeri 1 Kelapa Sawit	15
7	SD Negeri 2 Kelapa Sawit	12
8	SD Negeri 1 Babakan	15
Jumlah		136

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial Sugiyono (2011: 16). Dalam skala Likert terdapat alternatif jawaban yaitu menggunakan kata sangat sesuai, sesuai, ragu-ragu, tidak sesuai, sangat tidak sesuai. Namun pada penelitian ini alternatif jawaban disederhanakan dengan menghilangkan alternatif jawaban ragu-ragu. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari *central tendency effect*. Sutrisno Hadi (2004: 22) mengemukakan bahwa yang dimaksud *central tendency effect* adalah kecenderungan pada rater untuk memberikan penilaian pada pusat gejala. Hal tersebut dapat menyebabkan rendahnya kadar validitas

yang ditimbulkan dari penilaian memusat tersebut. Selain dapat terjadi pada gejala-gejala yang biasa, hal ini juga dapat terjadi pada keadaan khusus yang meragukan. Tipe pernyataan dalam skala dapat terbuka atau tertutup dan bentuknya dapat menggunakan kalimat positif ataupun negatif. Penelitian ini menggunakan pernyataan tertutup dan bentuknya positif.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti, karena instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan penelitian kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala (Sugiyono, 2010: 14). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar skala dengan pengukurannya menggunakan skala Likert. Di bawah ini merupakan langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mendapatkan instrumen yang baik, antara lain:

1. Pembuatan kisi-kisi instrumen

Suharsimi Arikunto (2010: 205) menjelaskan bahwa kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka perlu digunakan kisi-kisi instrument dari variabel-variabel penelitian yang akan diteliti. Selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Kisi-kisi instrument dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan dan Kecerdasan Interpersonal

No	Variabel	Indikator	Butir	Jumlah
1	Keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan	- Turut serta dalam kegiatan kepramukaan	1,2,3,4,5,6,7	7
		- Terlibat masalah dalam kegiatan kepramukaan	8,9,10,11,12	5
		- Bertanya pada anggota lain atau Pembina	13,14,15,16	4
		- Berusaha mencari informasi yang diperlukan	17,18,19,20	4
		- Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan instruksi Pembina	21,22,23,24,	4
		- Menilai kemampuan dirinya dari hasil-hasil yang diperolehnya	25,26,27,28,	4
		- Melatih diri dalam memecahkan masalah yang diberikan oleh Pembina	33,34,35,36,37	5
		- Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang diperoleh dalam menyelesaikan	33,34,35,36,37	5
2	Kecerdasan interpersonal	- <i>Sosial Insight:</i>		
		1. Kesadaran sosial	1,2,3,4,5,6,7,12	7
		2. Pemahaman situasi sosial dan etika sosial	7,8,9,10,11,12,13	7
		3. Keterampilan pemecahan masalah	15,16,17,18	4

No	Variabel	Indikator	Butir	Jumlah
		<i>-Sosial Sensitivity:</i>		
		1. Sikap empati	19,20,21,22	4
		2. Sikap prososial	23,24,25,26,27,28,29	7
		<i>-Social Communication:</i>		
		1. Komunikasi efektif	30,31,32,33,34	5
		2. Mendengarkan efektif	35,36	2

2. Pensekoran Instrumen

Sugiyono (2010: 135) menjelaskan bahwa jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradiasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Pada penelitian ini menggunakan alternatif jawaban sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai, sangat tidak sesuai dengan skor 4,3,2, dan 1.

3. Pengadaan Instrumen

Suharsimi Arikunto (2010: 209) mengemukakan bahwa, prosedur yang harus ditempuh dalam pengadaan instrumen yang baik adalah sebagai berikut.

- a. Perencanaan, meliputi perumusan tujuan, menentukan variabel, kategorisasi variabel.

- b. Penulisan butir soal, atau item kuesioner, penyusunan skala, penyusunan pedoman wawancara.
- c. Penyuntingan, yaitu melengkapi instrumen dengan pedoman mengerjakan surat pengantar, kunci jawaban, dan lain-lain yang perlu.
- d. Uji coba, baik dalam skala kecil maupun besar.
- e. Penganalisaan hasil, analisis item, melihat pola jawaban peninjauan saran-saran, dan sebagainya.
- f. Mengadakan revisi terhadap item-item yang dirasa kurang baik, dan mendasarkan diri pada data yang diperoleh sewaktu uji coba.

4. Uji Coba Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. (Suharsimi Arikunto, 2010: 211). Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut telah melalui uji validitas. Dalam penelitian ini validitas instrumen dilakukan dengan teknik korelasi *product moment Karl Person* sebagaimana yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto (2010: 213). Adapun rumus dari *product moment* dapat dilihat di bawah ini:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi *product momen*

N : Jumlah sampel

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$$\begin{aligned}\sum X & : \text{Jumlah nilai } X \\ \sum Y & : \text{Jumlah nilai } Y \\ \sum Y^2 & : \text{Jumlah kuadrat } Y \\ \sum X^2 & : \text{Jumlah kuadrat } X\end{aligned}$$

Suatu alat pengumpulan data dikatakan handal apabila memiliki persyaratan utama yaitu, validitas dan reabilitas. Untuk memenuhi persyaratan tersebut maka peneliti melakukan uji coba terhadap skala yang akan dijadikan pengumpulan data, skala tersebut diujikan kepada 30 siswa kelas V di SD Negeri Lempuyangan 1.

Untuk menentukan validitas masing-masing butir skala tipe keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dan kecerdasan interpersonal dilakukan dengan bantuan komputer yaitu melalui program *SPSS 17.0 for Windows*. Cara perhitungannya dengan mengkorelasikan skor item dengan skor total. Item pada penelitian ini dikatakan valid apabila hasilnya sebesar 0,30 atau lebih. Dengan demikian apabila hasilnya lebih kecil daripada 0,30 maka dinyatakan bahwa item tersebut tidak valid.

Dari hasil perhitungan yang diperoleh untuk uji coba instrumen skala keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan terdapat 3 butir pertanyaan yang gugur yaitu butir nomor 19, 26, dan 34. Sedangkan untuk uji coba instrumen skala kecerdasan interpersonal terdapat 4 butir pertanyaan yang gugur yaitu butir nomor 2, 13, 25 dan 40. Butir yang gugur atau tidak valid telah dihilangkan dan butir valid

menurut peneliti cukup mewakili masing-masing indikator yang ingin diungkapkan, sehingga instrumen tersebut masih layak digunakan.

b. Uji Realibilitas Instrumen

Alat ukur selain harus valid, juga harus memenuhi standar reliabilitas. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika dapat dipercaya untuk mengumpulkan data penelitian. Suharsimi Arikunto (2010: 221) menyatakan bahwa reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah cukup baik.

Suatu hasil pengukuran dapat dikatakan reliabel jika alat pengukur tersebut dapat dipercaya, sehingga mendapatkan hasil yang tetap dan konsisten. Untuk mengetahui reliabilitas skala dalam penelitian ini digunakan rumus *Cronbach's Alpha* yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas instrumen

K : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma^2 b$: jumlah varians butir

$\sigma^2 t$: varians total

Reliabilitas instrumen yang kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik (Mustafa Edwin dan Hardius Usman, 2007: 112). Sedangkan untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan

tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada kriteria yaitu sebagai berikut: (Sugiyono,2010:184)

Antara 0,000 sampai dengan 0,199 = sangat rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,399 = rendah
Antara 0,400 sampai dengan 0,599 = sedang
Antara 0,600 sampai dengan 0,799 = kuat/baik
Antara 0,800 sampai dengan 1,000 = sangat kuat/sangat baik

Hasil pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan *SPSS 17.0 for Windows*. Dari hasil pengujian reliabilitas diperoleh nilai koefisien Alpha untuk keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan yaitu 0,952 sedangkan kecerdasan interpersonal yaitu 0,891. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian tersebut adalah reliabel karena termasuk pada kategori sangat kuat dan siap untuk digunakan dalam penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu langkah yang harus ditempuh dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, data yang dihasilkan berupa data kuantitatif berbentuk interval. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif, dan inferensial:

1. Analisis Deskriptif Presentase

Sugiyono (2010: 208) menjelaskan bahwa statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif dalam penelitian ini

menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 213), untuk memperoleh persentase dilakukan dengan cara menjumlahkan skor yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan. Adapun rumus mencari prosentase pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan terhadap kecerdasan interpersonal adalah:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : presentase

n : skor yang diperoleh

N : jumlah skor yang diharapkan

Hasil persentase yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan tabel di bawah untuk menentukan kategori.

Tabel 4. Kategori Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan dan Kecerdasan Interpersonal

Interval	Kategori
81%-100%	Sangat baik
61%-80%	Baik
41%-60%	Cukup
21%-40%	Kurang
0%-20%	Sangat Kurang

(Suharsimi Arikunto, 2010: 213)

2. Uji Persyaratan Analisis dan Uji Hipotesis

Data dalam penelitian ini terdiri atas data kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif teknik analisis data yang digunakan, untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh

keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan terhadap kecerdasan interpersonal siswa kelas V SD di Gugus Sugarda Kecamatan Kalimanah, sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai maka teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji persyaratan analisis dan uji hipotesis.

a. Uji Persyaratan Analisis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan persyaratan yang harus dipenuhi karena sebuah data yang diperoleh apabila tidak berdistribusi normal maka konsekuensinya adalah tidak dapat dikerjakan dengan rumus statistik. Teknik yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah rumus One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test sebagai berikut:

$$D = \text{Sup} | F_n(Y) - F_o(Y) |$$

Keterangan :

Sup = Supremum (nilai absolute kedua beda)

$F_n(Y)$ = frekuensi relatif kumulatif

$F_o(Y)$ = sebaran kumulatif (Sugiyono, 2007: 159)

Distribusi data dikatakan normal apabila $p > 0,05$

2) Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk menemukan data dari prediksi dapat dijadikan sebagai landasan untuk memprediksi atau tidak.

Adapun rumus yang digunakan adalah dengan menggunakan uji F.

$$F_{reg} = \frac{KR_{reg}}{KR_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga bilangan- F untuk garis regresi

KR_{reg} = kuadrat rerata garis regresi

KR_{res} = kuadrat rerata residu

(Sutrisno Hadi, 1995: 14)

Adapun kriteria untuk menerima atau menolak data tersebut

ditetapkan pada taraf signifikan 5%. Apabila harga F hitung lebih kecil dari harga F tabel maka data tersebut bersifat linier.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dimaksudkan untuk mencari ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana. Analisis regresi bertujuan mengetahui pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan (X) terhadap kecerdasan interpersonal (Y) (Riduwan dan Akdon, 2007: 133).

Adapun rumus dari regresi sederhana adalah sebagai berikut.

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' : nilai yang diprediksikan

a : konstanta atau bila harga $X = 0$

b : koefisien regresi

X : nilai variabel independen

Untuk mengetahui apakah pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan signifikan terhadap kecerdasan interpersonal siswa kelas V SD di Gugus Sugarda

Kecamatan Kalimanah perlu dilakukan uji F. Hasil uji hipotesis dikatakan signifikan apabila proporsi $F_{hitung} \leq p 0,05$ (Lampiran. 11, hal 111).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Gugus Sugarda Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga. Gugus Sugarda terdiri dari 8 sekolah dasar, yaitu SD Negeri 1 Selabaya , SD Negeri 2 Selabaya , SD Negeri 1 Kalimanah Wetan , SD Negeri 2 Kalimanah Wetan , SD Negeri 1 Kalimanah Kulon , SD Negeri 1 Klapasawit , SD Negeri 2 Klapasawit , dan SD Negeri 1 Babakan .

SD Negeri 1 Selabaya merupakan SD inti pada Gugus Sugarda. SD tersebut berada di Jalan Cempaka Selabaya, Kecamatan Kalimanah, Purbalingga. Jumlah siswa kelas V yaitu 33 siswa. Pada SD ini diambil sampel sebanyak 22 siswa. SD Negeri 2 Selabaya terletak di Selabaya RT 03 RW 01, Kecamatan Kalimanah, Purbalingga. Jumlah siswa kelas V yaitu 28 siswa dan diambil sampel sebanyak 18 siswa. SD Negeri 1 Kalimanah Wetan, terletak di Jalan Jati No. 01 Kalimanah Wetan, Purbalingga. Jumlah siswa kelas V yaitu 27 siswa dan diambil sampel sebanyak 18 siswa. SD Negeri 2 Kalimanah Wetan terletak di Jalan May Jenderal Sungkono No. 40, Kalimanah Wetan, Purbalingga. Jumlah siswa kelas V yaitu 29 siswa dan diambil sampel sebanyak 19 siswa. SD Negeri 1 Kalimanah Kulon terletak di Jalan Balai Desa Kalimanah Kulon, Purbalingga. Jumlah siswa kelas V yaitu 26 siswa dan diambil sampel

sebanyak 17 siswa. SD Negeri 1 Klapasawit terletak di Jalan Raya Klapasawit No. 01, Purbalingga. Jumlah siswa kelas V yaitu 23 siswa dan diambil sampel sebanyak 15 siswa. SD Negeri 2 Klapasawit terletak di Jalan Raya Rupakpici No. 01, Klapasawit, Purbalingga. Jumlah siswa kelas V yaitu 19 siswa dan diambil sampel sebanyak 12 siswa. Sedangkan SD yang terakhir yaitu SD Negeri 1 Babakan terletak di Jalan Gunung Keraton, Babakan, Kecamatan Kalimanah, Purbalingga. Jumlah siswa kelas V yaitu 23 siswa dan diambil sampel sebanyak 15 siswa.

Untuk mempermudah dalam melihat data di atas, perhatikan tabel di bawah ini.

Tabel 5. Lokasi, populasi dan Sampel penelitian

No	Nama SD	Alamat	Populasi	Sampel
1	SD Negeri 1 Selabaya	Jalan Cempaka Selabaya, Kecamatan Kalimanah, Purbalingga	33	22
2	SD Negeri 2 Selabaya	Selabaya RT 03 RW 01, Kecamatan Kalimanah, Purbalingga	28	18
3	SD Negeri 1 Kalimanah Wetan	Jalan Jati No. 01 Kalimanah Wetan, Purbalingga	27	18
4	SD Negeri 2 Kalimanah Wetan	Jalan May Jend Sungkono No. 40, Kalimanah Wetan, Purbalingga	29	19
5	SD Negeri 1 Kalimanah Kulon	Jalan Balai Desa Kalimanah Kulon, Purbalingga	26	17
6	SD Negeri 1 Klapasawit	Jalan Raya Klapasawit No. 01, Purbalingga	23	15
7	SD Negeri 2 Klapasawit	Jalan Raya Rupakpici No. 01, Klapasawit, Purbalingga	19	12
8	SD Negeri 1 Babakan	Jalan Gunung Keraton, Babakan, Kecamatan Kalimanah, Purbalingga	23	15

2. Deskripsi Data

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi yang menggunakan dua variabel yaitu variabel keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sebagai variabel bebas dan variabel kecerdasan interpersonal sebagai variabel terikat. Dalam penelitian ini tidak melibatkan seluruh subyek dalam populasi akan tetapi hanya mengambil sampel yaitu sebanyak 136 siswa.

Untuk mengetahui keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dan kecerdasan interpersonal pada siswa kelas V di Gugus Sugarda Kecamatan Kalimanah, pengambilan data menggunakan angket atau kuesioner. Angket atau kuesioner untuk mengukur keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan diberikan kepada siswa yang terdiri dari 37 butir pernyataan yang valid dengan rentang skor 1 sampai 4. Sedangkan untuk mengukur kecerdasan interpersonal menggunakan angket atau kuesioner diberikan kepada siswa yang terdiri dari 36 butir pernyataan yang valid dengan rentang skor 1 sampai 4. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini meliputi data tentang keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dan kecerdasan interpersonal.

a. Keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan

Data mengenai keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dibagikan kepada siswa kelas V. Instrumen yang digunakan adalah angket tertutup. Angket untuk mengambil data

terdiri dari 37 butir pernyataan. Masing-masing butir pernyataan memiliki peluang skor minimum dan skor maksimum. Skor maksimum dalam penelitian ini yaitu $136 \times 37 \times 4 = 20128$ dan skor minimum dalam penelitian ini yaitu $136 \times 37 \times 1 = 5032$. Jumlah dari seluruh skor yang diperoleh dari 136 siswa yaitu 16827. Untuk menghitung prosentasi yang diperoleh dengan cara membandingkan skor yang diperoleh dengan skor maksimum dikalikan 100%.

$$\frac{16827}{20128} \times 100\% = 83,6\%$$

Hasil persentase tersebut kemudian dimasukkan ke dalam kategori yang telah ditetapkan. Dari hasil perhitungan persentase diperoleh hasil sebesar 83,6% yang masuk dalam kategori sangat baik. Dengan demikian keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan kelas V SD di Gugus sugarda Kecamatan Kalimanah termasuk dalam kategori sangat baik (83,6%).

Adapun analisis dari tiap indikator keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan adalah sebagai berikut:

1) Indikator turut serta dalam kegiatan kepramukaan

Untuk mengetahui dan mengukur data tentang indikator turut serta dalam kegiatan kepramukaan dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket tertutup dengan jumlah pernyataan sebanyak 7 butir yaitu butir 1,2,3,4,5,6 dan 7. Masing-masing pernyataan skornya antara 1 sampai 4, sehingga skor

minimumnya adalah $136 \times 7 \times 1 = 952$, dan skor maksimumnya adalah $136 \times 7 \times 4 = 3808$, dengan jumlah keseluruhan skor dari 136 responden adalah 3223.

Untuk menghitung persentase yang diperoleh dengan cara membandingkan skor yang diperoleh dengan skor maksimum dikalikan 100%.

$$\frac{3223}{3808} \times 100\% = 84,6\%$$

Hasil persentase sebesar 84,6% termasuk dalam kategori sangat baik. Dengan demikian keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dengan bentuk turut serta dalam kegiatan kepramukaan dalam kategori sangat baik (84,6%).

2) Indikator terlibat pemecahan masalah dalam kegiatan kepramukaan

Untuk mengetahui dan mengukur data tentang indikator terlibat pemecahan masalah dalam kegiatan kepramukaan dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket tertutup dengan jumlah pernyataan sebanyak 5 butir yaitu butir 8,9,10, 11 dan 12. Masing-masing pernyataan skornya antara 1 sampai 4, sehingga skor minimumnya adalah $136 \times 5 \times 1 = 680$, dan skor maksimumnya adalah $136 \times 5 \times 4 = 2720$, dengan jumlah keseluruhan skor dari 136 responden adalah 2259.

Untuk menghitung persentase yang diperoleh dengan cara membandingkan skor yang diperoleh dengan skor maksimum dikalikan 100%.

$$\frac{2259}{2720} \times 100\% = 83,05\%$$

Hasil persentase sebesar 83,05% termasuk dalam kategori sangat baik. Dengan demikian keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dengan bentuk terlibat pemecahan masalah dalam kegiatan kepramukaan dalam kategori sangat baik (83,05%).

3) Bertanya pada anggota pramuka lain atau Pembina

Untuk mengetahui dan mengukur data tentang indikator bertanya pada anggota pramuka lain atau Pembina dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket tertutup dengan jumlah pernyataan sebanyak 4 butir yaitu butir 13,14,15 dan 16. Masing-masing pernyataan skornya antara 1 sampai 4, sehingga skor minimumnya adalah $136 \times 4 \times 1 = 544$, dan skor maksimumnya adalah $136 \times 4 \times 4 = 2176$, dengan jumlah keseluruhan skor dari 136 responden adalah 1804.

Untuk menghitung persentase yang diperoleh dengan cara membandingkan skor yang diperoleh dengan skor maksimum dikalikan 100%.

$$\frac{1804}{2176} \times 100\% = 83\%$$

Hasil persentase sebesar 83% termasuk dalam kategori sangat baik. Dengan demikian keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dengan bentuk bertanya kepada anggota pramuka lain atau Pembina dalam kategori sangat baik (83%).

4) Berusaha mencari informasi yang diperlukan

Untuk mengetahui dan mengukur data tentang indikator berusaha mencari informasi dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket tertutup dengan jumlah pernyataan sebanyak 5 butir yaitu butir 17,18, 19 dan 20. Masing-masing pernyataan skornya antara 1 sampai 4, sehingga skor minimumnya adalah $136 \times 4 \times 1 = 544$, dan skor maksimumnya adalah $136 \times 4 \times 4 = 2176$, dengan jumlah keseluruhan skor dari 136 responden adalah 1808.

Untuk menghitung persentase yang diperoleh dengan cara membandingkan skor yang diperoleh dengan skor maksimum dikalikan 100%.

$$\frac{1808}{2176} \times 100\% = 83,08\%$$

Hasil persentase sebesar 83,08% termasuk dalam kategori sangat baik. Dengan demikian keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dengan bentuk berusaha mencari informasi yang diperlukan dalam kategori sangat baik (83,08%).

5) Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan instruksi Pembina

Untuk mengetahui dan mengukur data tentang indikator melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan instruksi Pembina dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket tertutup dengan jumlah pernyataan sebanyak 4 butir yaitu butir 21,22, 23 dan 24. Masing-masing pernyataan skornya antara 1 sampai 4, sehingga skor minimumnya adalah $136 \times 4 \times 1 = 544$, dan skor maksimumnya adalah $136 \times 4 \times 4 = 2176$, dengan jumlah keseluruhan skor dari 136 responden adalah 1831.

Untuk menghitung persentase yang diperoleh dengan cara membandingkan skor yang diperoleh dengan skor maksimum dikalikan 100%.

$$\frac{1831}{2176} \times 100\% = 84,14\%.$$

Hasil persentase sebesar 84,14% termasuk dalam kategori sangat baik. Dengan demikian keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dengan bentuk melaksanakan diskusi kelompok sesuai instruksi Pembina dalam kategori sangat baik (84,14%).

6) Menilai kemampuan dirinya dari hasil-hasil yang diperolehnya

Untuk mengetahui dan mengukur data tentang menilai kemampuan dirinya dari hasil-hasil yang diperolehnya dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket tertutup

dengan jumlah pernyataan sebanyak 5 butir yaitu butir 25,26,27, 28 dan 29. Masing-masing pernyataan skornya antara 1 sampai 4, sehingga skor minimumnya adalah $136 \times 5 \times 1 = 680$, dan skor maksimumnya adalah $136 \times 5 \times 4 = 2720$, dengan jumlah keseluruhan skor dari 136 responden adalah 2239.

Untuk menghitung persentase yang diperoleh dengan cara membandingkan skor yang diperoleh dengan skor maksimum dikalikan 100%.

$$\frac{2239}{2720} \times 100\% = 82,31\%$$

Hasil persentase sebesar 82,31% termasuk dalam kategori sangat baik. Dengan demikian keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dengan bentuk menilai kemampuan dirinya dari hasil-hasil yang diperolehnya dalam kategori sangat baik (82,31%).

7) Melatih diri dalam memecahkan masalah yang diberikan oleh Pembina

Untuk mengetahui dan mengukur data tentang indikator melatih diri dalam memecahkan masalah yang diberikan oleh Pembina dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket tertutup dengan jumlah pernyataan sebanyak 5 butir yaitu butir 30,31, 32 dan 33. Masing-masing pernyataan skornya antara 1 sampai 4, sehingga skor minimumnya adalah $136 \times 4 \times 1 = 544$, dan

skor maksimumnya adalah $136 \times 4 \times 4 = 2176$, dengan jumlah keseluruhan skor dari 136 responden adalah 1850.

Untuk menghitung persentase yang diperoleh dengan cara membandingkan skor yang diperoleh dengan skor maksimum dikalikan 100%.

$$\frac{1850}{2176} \times 100\% = 85,01\%$$

Hasil persentase sebesar 85,01% termasuk dalam kategori sangat baik. Dengan demikian keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dengan bentuk melatih diri dalam memecahkan masalah yang diberikan Pembina dalam kategori sangat baik (85,01%).

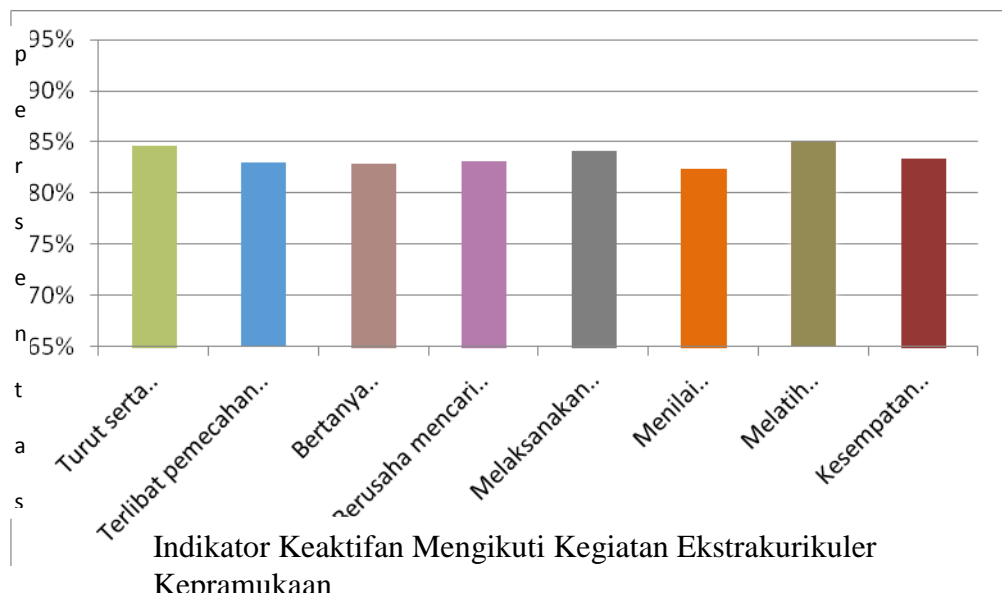
- 8) Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang diperoleh dalam menyelesaikan persoalan yang dihadapi.

Untuk mengetahui dan mengukur data tentang kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang diperoleh dalam menyelesaikan persoalan yang dihadapi dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket tertutup dengan jumlah pernyataan sebanyak 4 butir yaitu butir 34,35, 36 dan 37. Masing-masing pernyataan skornya antara 1 sampai 4, sehingga skor minimumnya adalah $136 \times 4 \times 1 = 544$, dan skor maksimumnya adalah $136 \times 4 \times 4 = 2176$, dengan jumlah keseluruhan skor dari 136 responden adalah 1813.

Untuk menghitung persentase yang diperoleh dengan cara membandingkan skor yang diperoleh dengan skor maksimum dikalikan 100%.

$$\frac{1813}{2176} \times 100\% = 83,31\%$$

Hasil persentase sebesar 83,31% termasuk dalam kategori sangat baik. Dengan demikian keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dengan bentuk melatih diri dalam memecahkan masalah yang diberikan Pembina dalam kategori sangat baik (82,7%).



Gambar 3. Diagram Indikator Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan

b. Kecerdasan Interpersonal

Data mengenai kecerdasan interpersonal siswa dibagikan kepada siswa kelas V. Instrumen yang digunakan adalah angket tertutup. Angket untuk mengambil data terdiri dari 36 butir pernyataan yang valid. Masing-masing butir pernyataan memiliki peluang skor 1 sampai 4 sehingga memungkinkan responden mendapatkan skor minimum dan skor maksimum. Skor maksimum dalam penelitian ini yaitu $136 \times 36 \times 4 = 19584$ dan skor minimum dalam penelitian ini adalah $136 \times 36 \times 1 = 4896$. Jumlah dari seluruh skor yang diperoleh dari 136 siswa yaitu 16485.

Untuk menghitung persentase yang diperoleh dengan cara membandingkan skor yang diperoleh dengan skor maksimum dikalikan 100%.

$$\frac{16485}{19534} \times 100\% = 84,39\%$$

Hasil persentase tersebut kemudian dimasukkan ke dalam kategori yang telah ditetapkan. Dari hasil penghitungan persentase diperoleh hasil 84,39% yang termasuk dalam kategori sangat baik. Dengan demikian kecerdasan interpersonal siswa kelas V SD di Gugus Sugarda Kecamatan Kalimanah termasuk dalam kategori sangat baik (84,39%).

Adapun analisis dari tiap indikator kecerdasan interpersonal adalah sebagai berikut:

1) Kesadaran sosial

Untuk mengetahui dan mengukur data tentang indikator kesadaran sosial dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket tertutup dengan jumlah pernyataan sebanyak 7 butir yaitu nomor 1,2,3,4,5, 6 dan 12. Masing-masing pernyataan memiliki skor 1 sampai 4, sehingga skor minimumnya adalah $136 \times 7 \times 1 = 952$, dan skor maksimumnya adalah $136 \times 7 \times 4 = 3808$, dengan jumlah keseluruhan skor dari 136 responden adalah 3196.

Untuk menghitung persentase yang diperoleh dengan cara membandingkan skor yang diperoleh dengan skor maksimum dikalikan 100%.

$$\frac{3196}{3808} \times 100\% = 83,92\%$$

Hasil persentase sebesar 83,92% termasuk dalam kategori sangat baik. Dengan demikian kecerdasan interpersonal dengan bentuk kesadaran sosial dalam kategori sangat baik (83,92%).

2) Pemahaman situasi sosial dan etika sosial

Untuk mengetahui dan mengukur data tentang indikator pemahaman situasi sosial dan etika sosial dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket tertutup dengan jumlah pernyataan sebanyak 7 butir yaitu nomor 7,8,9,10,11, 13 dan 14. Masing-masing pernyataan memiliki skor 1 sampai 4, sehingga skor minimumnya adalah $136 \times 7 \times 1 = 952$, dan skor maksimumnya

adalah $136 \times 7 \times 4 = 3808$, dengan jumlah keseluruhan skor dari 136 responden adalah 3215.

Untuk menghitung persentase yang diperoleh dengan cara membandingkan skor yang diperoleh dengan skor maksimum dikalikan 100%.

$$\frac{3215}{3808} \times 100\% = 84,27\%$$

Hasil persentase sebesar 84,27% termasuk dalam kategori sangat baik. Dengan demikian kecerdasan interpersonal dengan bentuk pemahaman situasi sosial dan etika sosial dalam kategori sangat baik (84,27%).

3) Keterampilan pemecahan masalah

Untuk mengetahui dan mengukur data tentang indikator keterampilan pemecahan masalah dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket tertutup dengan jumlah pernyataan sebanyak 4 butir yaitu nomor 15,16, 17 dan 18. Masing-masing pernyataan memiliki skor 1 sampai 4, sehingga skor minimumnya adalah $136 \times 4 \times 1 = 544$, dan skor maksimumnya adalah $136 \times 4 \times 4 = 2176$, dengan jumlah keseluruhan skor dari 136 responden adalah 1825.

Untuk menghitung persentase yang diperoleh dengan cara membandingkan skor yang diperoleh dengan skor maksimum dikalikan 100%.

$$\frac{1825}{2176} \times 100\% = 83,86\%$$

Hasil persentase sebesar 83,86% termasuk dalam kategori sangat baik. Dengan demikian kecerdasan interpersonal dengan bentuk keterampilan pemecahan masalah dalam kategori sangat baik (83,86%).

4) Sikap empati

Untuk mengetahui dan mengukur data tentang indikator sikap empati dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket tertutup dengan jumlah pernyataan sebanyak 4 butir yaitu nomor 19, 20, 21 dan 22. Masing-masing pernyataan memiliki skor 1 sampai 4, sehingga skor minimumnya adalah $136 \times 4 \times 1 = 544$, dan skor maksimumnya adalah $136 \times 4 \times 4 = 2176$, dengan jumlah keseluruhan skor dari 136 responden adalah 1819.

Untuk menghitung persentase yang diperoleh dengan cara membandingkan skor yang diperoleh dengan skor maksimum dikalikan 100%.

$$\frac{1819}{2176} \times 100\% = 83,59\%$$

Hasil persentase sebesar 83,59% termasuk dalam kategori sangat baik. Dengan demikian kecerdasan interpersonal dengan bentuk sikap empati dalam kategori sangat baik (83,59%).

5) Sikap prososial

Untuk mengetahui dan mengukur data tentang indikator sikap prososial dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket tertutup dengan jumlah pernyataan sebanyak 7 butir yaitu nomor 23, 24, 25, 26, 27, 28 dan 29. Masing-masing pernyataan memiliki skor 1 sampai 4, sehingga skor minimumnya adalah $136 \times 7 \times 1 = 952$, dan skor maksimumnya adalah $136 \times 7 \times 4 = 3808$, dengan jumlah keseluruhan skor dari 136 responden adalah 3240.

Untuk menghitung persentase yang diperoleh dengan cara membandingkan skor yang diperoleh dengan skor maksimum dikalikan 100%.

$$\frac{3240}{3808} \times 100\% = 85,08\%$$

Hasil persentase sebesar 85,08% termasuk dalam kategori sangat baik. Dengan demikian kecerdasan interpersonal dengan bentuk sikap prososial dalam kategori sangat baik (85,08%).

6) Komunikasi efektif

Untuk mengetahui dan mengukur data tentang indikator komunikasi efektif dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket tertutup dengan jumlah pernyataan sebanyak 5 butir

yaitu nomor 30,31,32, 33 dan 34. Masing-masing pernyataan memiliki skor 1 sampai 4, sehingga skor minimumnya adalah $136 \times 5 \times 1 = 680$, dan skor maksimumnya adalah $136 \times 5 \times 4 = 2720$, dengan jumlah keseluruhan skor dari 136 responden adalah 2282.

Untuk menghitung persentase yang diperoleh dengan cara membandingkan skor yang diperoleh dengan skor maksimum dikalikan 100%.

$$\frac{2282}{2720} \times 100\% = 83,89\%$$

Hasil persentase sebesar 83,89% termasuk dalam kategori sangat baik. Dengan demikian kecerdasan interpersonal dengan bentuk komunikasi efektif dalam kategori sangat baik (83,89%).

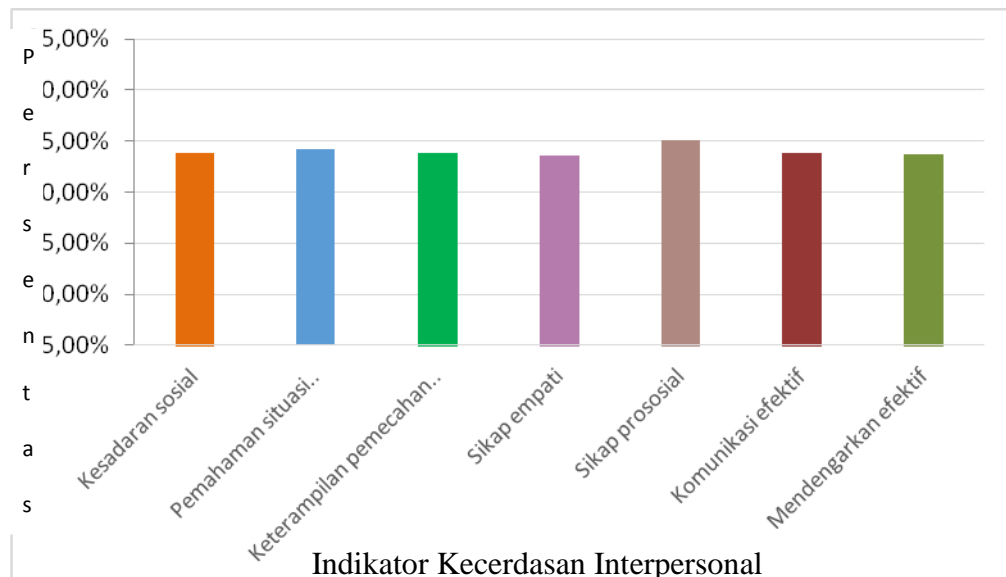
7) Mendengarkan efektif

Untuk mengetahui dan mengukur data tentang indikator pemahaman situasi sosial dan etika sosial dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket tertutup dengan jumlah pernyataan sebanyak 2 butir yaitu nomor 35 dan 36. Masing-masing pernyataan memiliki skor 1 sampai 4, sehingga skor minimumnya adalah $136 \times 2 \times 1 = 272$, dan skor maksimumnya adalah $136 \times 2 \times 4 = 1088$, dengan jumlah keseluruhan skor dari 136 responden adalah 910.

Untuk menghitung persentase yang diperoleh dengan cara membandingkan skor yang diperoleh dengan skor maksimum dikalikan 100%.

$$\frac{910}{1088} \times 100\% = 83,7\%$$

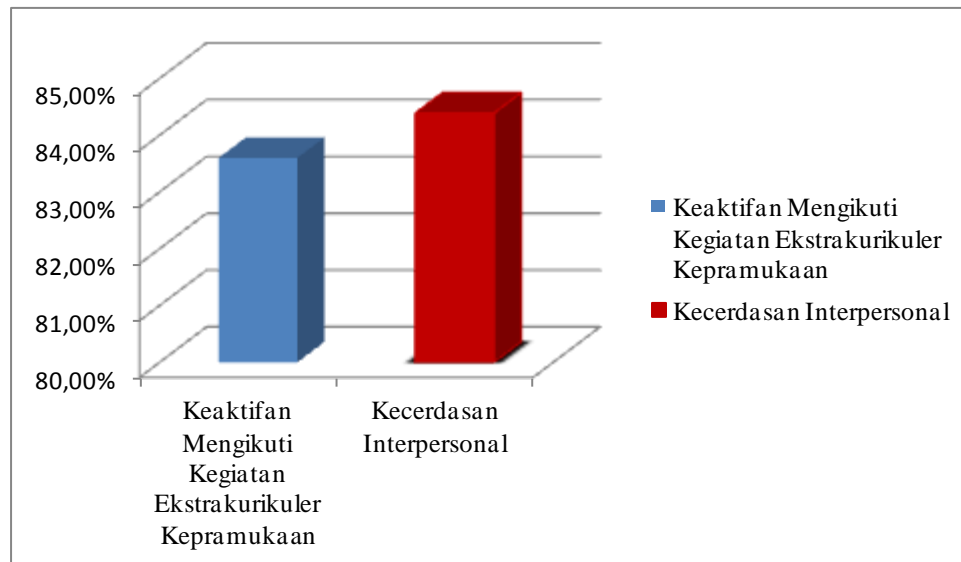
Hasil persentase sebesar 83,7% termasuk dalam kategori sangat baik. Dengan demikian kecerdasan interpersonal dengan bentuk mendengarkan efektif dalam kategori sangat baik (83,7%).



Gambar 4. Diagram Kecerdasan Interpersonal

Dari penjelasan data di atas, dapat disimpulkan keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan siswa kelas V SD di Gugus Sugarda Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga termasuk dalam kategori sangat baik (83,6%). Sedangkan kecerdasan interpersonal siswa kelas V SD di Gugus Sugarda Kecamatan

Kalimanah Kabupaten Purbalingga termasuk dalam kategori sangat baik (84,4%).



Gambar 5. Diagram Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan dan Kecerdasan Interpersonal

3. Hasil Analisis Data

a. Uji Persyaratan Analisis

1) Uji Normalitas

Pengujian normalitas data penelitian ini menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan jasa komputer *SPSS versi 17.0 for windows*. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Z	p	Sig 5 %	Keterangan
Keaktifan siswa	0,964	0,310	0,05	Normal
Kecerdasan interpersonal	0,919	0,367	0,05	Normal

Dari hasil pada tabel di atas, diketahui data keaktifan siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan diperoleh $p(0,310) > 0,05$, dapat diartikan data keaktifan siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka berdistribusi normal. Data kecerdasan interpersonal diperoleh $p(0,367) > 0,05$, dapat diartikan data kecerdasan interpersonal berdistribusi normal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebaran data dari kedua variabel tersebut normal atau memenuhi persyaratan uji normalitas.

2) Uji Linieritas

Pengujian linieritas data penelitian ini menggunakan uji F. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan jasa komputer *SPSS versi 17.0 for windows*. Dari hasil perhitungan uji linieritas data didapatkan F_{hitung} sebesar 1,104. Sedangkan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,348. Adapun kriteria untuk menerima atau menolak data tersebut ditetapkan pada taraf signifikansi 5%, apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka data tersebut bersifat linier. Hasil rangkuman uji linieritas disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 7. Hasil Uji Linieritas

Variabel	Df	F Tabel	F Hit	p	sig 5 %	Ket
Keaktifan siswa dengan kecerdasan interpersonal	1:135	3,91	1,104	0,348	0,05	Linier

Hasil uji linieritas di atas menunjukkan hubungan X dengan Y diperoleh $f_{hit} (1,104) < f_{tabel} (3,91)$ dan $p (0,348) > 0,05$, berarti disimpulkan bahwa data dari kedua variabel tersebut bersifat linier atau memenuhi persyaratan uji linieritas.

b. Uji Hipotesis

Analisis regresi digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi atau diubah-ubah. Dari analisis regresi sederhana ini dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan terhadap kecerdasan interpersonal. Untuk hasil analisis pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan terhadap kecerdasan interpersonal adalah sebagai berikut.

Tabel 8. Coefficients(a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1 (Constant)	69,022	9,299		7,423	,000
Keaktifan siswa	,422	,075	,437	5,624	,000

a. Dependent Variable: kecerdasan interpersonal

Untuk melihat pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan terhadap kecerdasan interpersonal dapat dilakukan dengan cara jika $Sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan sebaliknya jika $Sig < 0,05$ maka H_0 ditolak. Dari tabel di atas menunjukkan hasil

besarnya Sig ,000<0,05, maka H_0 ditolak, hal tersebut berarti terdapat pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan yang signifikan terhadap kecerdasan interpersonal.

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai konstan sebesar 69,022, koefisien regresi untuk variabel keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sebesar 0,422, sehingga model regresi sederhana yang diperoleh dapat dinyatakan $Y = 69,022 + 0,422X$. Nilai 0,422 merupakan perubahan garis regresi, dimana setiap satu satuan dari X akan diikuti perubahan Y sebesar 0,422. Jadi dapat dikatakan bahwa setiap kenaikan satu unit skor pada variabel keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan akan diikuti kenaikan kecerdasan interpersonal sebesar 0,422.

Uji F merupakan uji hipotesis untuk mengetahui apakah variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Untuk menjawab rumusan masalah “Apakah keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan berpengaruh terhadap kecerdasan interpersonal” serta berapa besar pengaruhnya, digunakan angka-angka sebagai berikut.

Tabel. 9 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,437(a)	,191	,185	6,92931

a Predictors: (Constant), Keaktifan siswa

Dari tabel analisis di atas nampak bahwa R-Square sebesar $0,191 \times 100\% = 19,1\%$ yang berarti bahwa faktor keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan memberikan kontribusi terhadap kecerdasan interpersonal sebesar 19,1%. Dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model regresi ini. Untuk menguji apakah model regresi tersebut sudah benar atau layak maka perlu dilakukan pengujian hubungan linieritas antara variabel X dan variabel Y. Angka yang digunakan adalah:

Tabel 10. ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1518,762	1	1518,762	31,631	,000(a)
	Residual	6434,054	134	48,015		
	Total	7952,816	135			

a Predictors: (Constant), Keaktifan siswa

b Dependent Variable: kecerdasan interpersonal

Keterangan:

c) Jika angka signifikansi penelitian $< 0,05$; H_0 ditolak dan H_a diterima.

d) Jika angka signifikansi penelitian $> 0,05$; H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan hasil perhitungan uji F maka diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 31,631 dengan $p = 0.000 < 0.05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan (X) yang signifikan terhadap kecerdasan interpersonal (Y). artinya semakin baik keaktifan mengikuti kegiatan

ekstrakurikuler kepramukaan maka semakin baik pula kecerdasan interpersonal.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat keadaan sebenarnya mengenai keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan, kecerdasan interpersonal, dan pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan terhadap kecerdasan interpersonal. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dan yang menjadi variabel terikatnya adalah kecerdasan interpersonal. Dengan adanya pengaruh positif tersebut, maka dapat diartikan jika tingkat keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan mengalami perubahan tidak menutup kemungkinan kecerdasan interpersonal juga akan mengalami perubahan. Semakin tinggi keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan maka semakin tinggi pula kecerdasan interpersonal dan semakin rendah keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan, akan semakin rendah pula kecerdasan interpersonal. Hal ini sejalan dengan pendapat Elly Sri (Melinda 2013: 2) kegiatan kepramukaan dapat mengembangkan sikap bekerjasama, bersikap menjadi anggota kelompok yang baik, menjadi pemimpin, dipimpin dan memimpin, saling menghargai, dan saling mendukung, dimana sikap-sikap tersebut merupakan indikator dalam kecerdasan interpersonal.

Dari hasil analisis regresi diperoleh R-Square sebesar 0,191 yang berarti bahwa keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan memberikan kontribusi terhadap kecerdasan interpersonal sebesar 19,1% dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Kontribusi ini dapat dilihat pada kajian teori yang telah dipaparkan, bahwa kegiatan-kegiatan kepramukaan mempunyai tujuan yang dapat melatih kecerdasan interpersonal, misalnya dari kegiatan upacara yang bertujuan agar peserta didik memiliki jiwa gotong royong dan percaya kepada orang lain (Samingan dkk, 2007: 7). Selain kegiatan upacara juga terdapat kegiatan lainnya seperti permainan, api unggun dan kegiatan lainnya yang dapat melatih kerjasama dan merangsang peserta didik untuk bersosialisasi.

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai konstan sebesar 69,022 koefisien regresi untuk variabel keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sebesar 0,422, sehingga model regresi sederhana yang diperoleh dapat dinyatakan bahwa $Y = 69,022 + 0,422 X$. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan 1 unit skor maka akan diikuti kenaikan kecerdasan interpersonal sebesar 0,422 dengan asumsi keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan bersifat tetap.

Hasil penelitian ini setidaknya dapat dijadikan gambaran bahwa keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan mempunyai pengaruh terhadap kecerdasan interpersonal. Meskipun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh tersebut sebesar 19%, tetapi bukan

berarti tidak ada pengaruhnya sama sekali. Kontribusi sebesar 19,1% tersebut juga didukung oleh karakteristik subjek penelitian ini yang mendukung terlaksananya kegiatan kepramukaan dengan baik yaitu usia penggalang dengan karakteristik keingintahuan yang tinggi, semangat yang kuat, dorongan yang kuat, sangat aktif dan suka berkelompok (Pusdiklat DIY Wirajaya, 2012: 38).

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan antara lain penelitian ini hanya meneliti satu faktor yang mempengaruhi kecerdasan interpersonal yaitu tentang keaktifan mengikuti kegiatan kepramukaan dan metode kuesioner bagi kalangan seusia anak SD kurang representatif, karena pemahaman isi kuesioner belum sepenuhnya dipahami oleh siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan uji F maka diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $31,631 > 3,91$ dengan $p = 0.000 < 0.05$, sehingga H_a diterima yang berarti “terdapat pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan yang signifikan terhadap kecerdasan interpersonal pada siswa kelas V SD di Gugus Sugarda Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga”. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan, maka semakin tinggi pula kecerdasan interpersonal siswa. Kontribusi pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan terhadap kecerdasan interpersonal sebesar 19,1%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran kepada berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Orang Tua

Orang tua memfasilitasi dan memotivasi anak agar semakin aktif dan semangat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan karena kegiatan kepramukaan bermanfaat bagi anak.

2. Bagi Siswa

Siswa agar selalu bersungguh-sungguh dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan karena kegiatan tersebut

banyak memberikan manfaat kepada siswa salah satunya adalah kecerdasan interpersonalnya.

3. Bagi Pembina Pramuka

Pembina Pramuka seharusnya dapat membina pramuka lebih kreatif dan inovatif melalui kegiatan-kegiatan yang menarik dan menantang, sehingga siswa lebih antusias dan aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat dilakukan penelitian dengan variabel bebas lain, sehingga variabel yang mempengaruhi kecerdasan interpersonal dapat teridentifikasi lebih banyak lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andri Bob Sunardi. (2006). *Boyman, Ragam Latih Pramuka*. Bandung: Nuansa Muda.
- Agus, Efendi. (2005). *Revolusi Kecerdasan Abad 21*. Bandung: Alfabeta.
- Akhmad Faiz AR. (2012). Pengaruh Minat Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Kedisiplinan Siswa kelas V SD se Gugus II Kecamatan Pengasih Kulon Progo. *Skripsi*. UNY
- Amstrong, Thomas. (2002). *Setiap Anak Cerdas*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Azrul Azwar. (2009). *Gerakan Pramuka: Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga*. Jakarta: Tunas Media.
- A.M. Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali .
- Dimas Rahmat PSAP. (2010). *Buku Materi Pramuka Penegak*. Purwodadi: DRPSAP Turtle.
- Elly Sri Melinda. (2013). *Pendidikan Kepramukaan: Implementasi Pendidikan Khusus*. Jakarta: PT Luxima Metro Media.
- Gudep Banyumas 082683-082684. (2012) *Buku Materi Binsat..* Banyumas: UMP.
- Kwarnas. (2010). *Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar*. Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.
- _____. (2013). *Panduan Pramuka Untuk Pembina*. Jakarta: (Referensi FIP UNY)
- May Lwin, dkk. (2003). *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*. Yogyakarta: PT Indeks.
- Nana Sudjana . (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pusat Bahasa Depdiknas. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Pusdiklatda DIY Wirajaya. (2012). *Buku Panduan Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar*. Yogyakarta: PGSD FIP UNY.

- Riduwan dan Akdon. (2007). *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Rita Eka Izzaty, dkk. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Safaria. (2005). *Interpersonal Intelligence: Metode Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Anak*. Yogyakarta: Amara Books.
- Samingan, dkk. (2000). *Diktat Gerakan Pramuka Lord Robert Baden Powel Of Gilwell*. Cilacap: SLTP PEMDA.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Septiana Sulistya Gitanti. (2011). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kecerdasan Interpersonal Siswa Kelas IV SD Negeri Prambanan Sleman. *Skripsi*. UNY.
- Zainal Aqib & Sujak. (2011). *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*. Bandung: Yrama Widya.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan

**Kuesioner Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan
(Instrumen yang Diujikan)**

Nama :

Kelas :

Nama SD :

Keterangan jawaban:

SS : sangat sesuai

S : sesuai

TS : tidak sesuai

STS : sangat tidak sesuai

Pilihlah salah satu jawaban dengan cara memberi tanda cek (✓) pada kotak sesuai dengan jawaban Anda!

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan karena keinginan diri sendiri.				
2	Saya selalu hadir dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan.				
3	Saya menyukai kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan.				
4	Saya selalu datang tepat waktu dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan.				
5	Saya selalu mengikuti upacara pembukaan maupun penutupan ketika kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan.				
6	Saya selalu menggunakan seragam kepramukaan lengkap.				

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
7	Saya suka kegiatan berkemah.				
8	Saya tidak bosan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan.				
9	Saya bangga menjadi petugas upacara.				
10	Saya sering membantu Pembina dan anggota lain membuat api unggun.				
11	Saya suka permainan dalam kepramukaan.				
12	Kegiatan kepramukaan bagi saya menarik.				
13	Saya berani untuk bertanya jika tidak mengetahui petunjuk dari Pembina.				
14	Saya mendengarkan penyampaian materi oleh Pembina dengan baik.				
15	Saya selalu bertanya saat tidak tahu cara membuat simpul tali temali.				
16	Saya tidak malu bertanya pada anggota lain tentang gerakan PBB yang benar.				
17	Saya mencari informasi kepada Pembina tentang pemakaian seragam yang benar.				
18	Saya malas bertanya pada teman tentang gerakan PBB yang belum saya kuasai.				
19	Saya sering membaca buku tentang kepramukaan.				
20	Saya selalu mencari informasi tentang alat-alat yang harus dibawa untuk berkemah kepada teman.				
21	Saya senang bekerjasama dalam mendirikan tenda.				
22	Dalam menyusun <i>puzzle</i> , saya suka bekerja sendiri.				
23	Saya sering mengajukan pendapat dalam diskusi kelompok.				

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
24	Saya selalu berdiskusi dengan anggota lain untuk mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh Pembina.				
25	Saya menjadi lebih mandiri setelah mengikuti kegiatan berkemah.				
26	Saya tahu bagaimana caranya member pertolongan pertama kepada teman yang tertimpa musibah.				
27	Saya mudah bergaul dengan teman-teman sesama anggota Pramuka.				
28	Saya dapat membuat simpul tali temali dengan baik.				
29	Saya dapat mengerjakan tugas dari Pembina dengan baik				
30	Setiap kegiatan, saya selalu membawa alat-alat yang diinstruksikan dari Pembina, misalnya tali, tongkat, peluit, dll.				
31	Tugas-tugas dari Pembina selalu menarik perhatian saya.				
32	Saya giat berlatih membuat simpul tali temali.				
33	Saya selalu berusaha menghafalkan isi Tri Satya dan dasa Darma.				
34	Saya dapat mengikuti upacara dengan tertib.				
35	Saya lebih peduli terhadap lingkungan setelah mengikuti kegiatan kepramukaan.				
36	Saya yakin kegiatan kepramukaan bermanfaat bagi saya.				
37	Saya dapat mengamalkan Dasa Darma dalam kehidupan sehari-hari.				

KUESIONER (ANGKET) INI SAYA JAWAB DENGAN SEJUJUR-JUJURNYA

Lampiran 2. Kecerdasan Interpersonal

Kuesioner Kecerdasan Interpersonal

(Instrumen yang Diujikan)

Nama :

Kelas :

Nama SD :

Keterangan jawaban:

SS : sangat sesuai

S : sesuai

TS : tidak sesuai

STS : sangat tidak sesuai

Pilihlah salah satu jawaban dengan cara memberi tanda cek (✓) pada kotak sesuai dengan jawaban Anda!

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mengetahui apa yang disukai teman-teman.				
2	Saya mengetahui sifat jelek yang saya miliki dan tidak disenangi oleh orang lain.				
3	Saya tidak suka berbohong dan dibohongi.				
4	Saya harus dapat memilih teman yang baik.				
5	Menurut teman-teman, saya menyenangkan.				
6	Saya mengetahui cara bergaul yang baik.				
7	Saya mengetahui cara bergaul yang baik.				

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
8	Saya senang berbagi bekal sekolah dengan teman-teman.				
9	Saya tidak suka memakai kaos saat pergi ke pesta ulang tahun teman.				
10	Saya memakai pakaian rapi pada waktu pergi sekolah.				
11	Saya tidak senang memakai pakaian ketat.				
12	Saya bersikap sopan saat berpapasan dengan guru.				
13	Ketika saya berbicara dengan orang lain saya menanggapi dengan baik.				
14	Jika saya meminjam buku, pensil atau penggaris kepada teman, saya selalu mengembalikannya dalam keadaan baik.				
15	Saya dengan segera menyelesaikan jika terjadi pertengkaran dengan teman.				
16	Sekalipun saya bertengkar dengan teman, saya tetap menjalin hubungan baik				
17	Ketika saya bertengkar dengan teman, saya dengan cepat memaafkannya.				
18	Saya tidak suka mencari keuntungan sendiri dalam setiap saat.				
19	Saya tahu, jika orang lain menyukai sikap jujur saya.				
20	Saya tahu, jika teman saya murung berarti dia sedang sedih.				
21	Saya dapat merasakan kesedihan yang dirasakan teman.				
22	Saya tahu, saya tidak boleh menyinggung perasaan teman.				
23	Saya tidak suka merebut paksa jika tidak dipinjamkan pensil oleh teman.				
24	Pada saat menolong teman, saya tidak pernah mengharapkan hadiah.				

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
25	Saya dengan mudah memaafkan kesalahan orang lain.				
26	Saya mampu menghargai pendapat teman.				
27	Saya menggunakan kepercayaan yang diberikan orang lain sebaik mungkin.				
28	Saya berusaha jujur dalam berteman.				
29	Saya tidak pernah memanfaatkan teman untuk memperoleh keuntungan diri sendiri.				
30	Jika saya berbicara, saya menggunakan bahasa yang mudah dipahami				
31	Ketika saya berbicara saya mengucapkan kalimat dengan jelas.				
32	Ketika saya senang dengan lawan bicara, saya banyak tersenyum.				
33	Saya senang bekerja sama dalam menyelesaikan suatu pekerjaan.				
34	Saya meluangkan waktu untuk bermain bersama teman.				
35	Saya tidak senang berbicara sendiri saat pelajaran.				
36	Saya bukan orang yang senang menduga-duga apa yang dipikirkan orang lain.				

KUESIONER (ANGKET) INI SAYA JAWAB DENGAN SEJUJUR-JUJURNYA

Lampiran 3. Hasil Validitas Instrumen Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan

Hasil Validitas Instrumen Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	135.4444	143.333	.522	.952
VAR00002	135.5556	141.410	.570	.951
VAR00003	135.5185	140.413	.750	.950
VAR00004	135.6667	142.231	.586	.951
VAR00005	135.4815	140.721	.737	.950
VAR00006	135.5556	144.256	.415	.952
VAR00007	135.3704	142.242	.669	.951
VAR00008	135.8148	138.541	.672	.951
VAR00009	135.6667	140.462	.737	.950
VAR00010	135.7037	142.832	.542	.951
VAR00011	135.3704	142.242	.669	.951
VAR00012	135.5185	142.490	.571	.951
VAR00013	135.7407	144.353	.420	.952
VAR00014	135.3333	143.308	.599	.951
VAR00015	135.6296	140.550	.725	.950
VAR00016	135.5926	139.943	.677	.950
VAR00017	135.5926	139.712	.797	.950
VAR00018	135.7778	143.026	.470	.952
VAR00019	136.2963	146.447	.145	.955
VAR00020	135.7037	140.217	.665	.951
VAR00021	135.4444	140.872	.637	.951
VAR00022	135.4815	141.952	.629	.951

VAR00023	135.6296	143.627	.403	.952
VAR00024	135.6296	142.550	.556	.951
VAR00025	135.7407	144.661	.394	.952
VAR00026	135.7037	145.986	.275	.953
VAR00027	135.5185	141.567	.650	.951
VAR00028	135.6296	142.319	.499	.952
VAR00029	135.9630	145.883	.315	.953
VAR00030	135.8519	145.285	.379	.952
VAR00031	135.5185	141.798	.630	.951
VAR00032	135.5926	141.405	.652	.951
VAR00033	135.8148	141.387	.719	.950
VAR00034	135.8148	146.849	.222	.953
VAR00035	135.8519	143.977	.503	.952
VAR00036	135.5556	142.026	.603	.951
VAR00037	135.5926	143.405	.484	.952
VAR00038	135.5926	139.251	.837	.950
VAR00039	135.4815	140.028	.798	.950
VAR00040	135.5926	140.558	.724	.950

KETERANGAN

Yang dicetak miring datanya tidak valid. Ada 37 data yang valid

Lampiran 4. Hasil Reliabilitas Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan

Hasil Reliabilitas Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.952	40

KETERANGAN:

Reliabel jika hasilnya di atas 0,6.

Karena Alpha > 0,600, maka datanya reliabel

Lampiran 5. Hasil Validitas Instrumen Kecerdasan Interpersonal

Hasil Validitas Instrumen Kecerdasan Interpersonal

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	131.5000	173.460	.373	.890
VAR00002	131.3462	174.635	.175	.892
VAR00003	131.9615	171.078	.405	.894
VAR00004	131.5385	170.818	.377	.896
VAR00005	131.1538	174.535	.310	.898
VAR00006	131.2308	171.305	.436	.889
VAR00007	131.1923	168.962	.682	.886
VAR00008	131.0769	170.394	.577	.887
VAR00009	131.3846	174.326	.310	.890
VAR00010	131.7308	170.925	.363	.897
VAR00011	130.8462	174.775	.310	.890
VAR00012	131.5000	173.420	.383	.890
VAR00013	131.1538	174.135	.193	.892
VAR00014	130.8077	173.922	.431	.889
VAR00015	130.9615	172.438	.451	.889
VAR00016	131.0000	171.040	.548	.888
VAR00017	131.3462	170.555	.514	.888
VAR00018	131.1923	170.082	.515	.888
VAR00019	131.1923	170.322	.499	.888
VAR00020	131.3462	164.475	.608	.885
VAR00021	131.3077	169.502	.421	.888
VAR00022	131.7308	169.245	.377	.889
VAR00023	131.7308	171.085	.467	.888
VAR00024	131.3462	168.475	.527	.887

<i>VAR00025</i>	<i>131.2692</i>	<i>173.485</i>	<i>.211</i>	<i>.892</i>
VAR00026	131.4231	168.974	.357	.890
VAR00027	131.2308	164.425	.681	.884
VAR00028	131.2308	166.505	.620	.886
VAR00029	131.1154	168.826	.693	.886
VAR00030	131.0000	150.800	.402	.902
VAR00031	131.1154	169.866	.612	.887
VAR00032	131.5769	165.774	.436	.888
VAR00033	131.0769	171.434	.427	.889
VAR00034	131.1154	169.146	.668	.886
VAR00035	131.1538	167.815	.596	.886
VAR00036	131.0385	169.478	.659	.886
VAR00037	131.2308	171.785	.323	.890
VAR00038	131.3077	166.622	.575	.886
VAR00039	131.5000	165.700	.695	.885
<i>VAR00040</i>	<i>131.5385</i>	<i>172.738</i>	<i>.244</i>	<i>.891</i>

KETERANGAN

Yang dicetak miring datanya tidak valid. Ada 36 data yang valid

Lampiran 6. Hasil Reliabilitas Kecerdasan Interpersonal

Hasil Reliabilitas Kecerdasan Interpersonal

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.891	40

KETERANGAN:

Reliabel jika hasilnya di atas 0,6.

Karena $\text{Alpha} > 0,600$, maka datanya reliabel

Lampiran 7. Data Hasil Penelitian Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan

No	Nama	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B 10	B 11	B 12	B 13	B 14	B 15	B 16	B 17	B 18	B 19	B 20	B 21	B 22	B 23	B 24	B 25	B 26	B 27	B 28	B 29	B 30	B 31	B 32	B 33	B 34	B 35	B 36	B 37		
1	Mau	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	
2	Reni	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4
3	Bint	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	
4	Dio	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	
5	Nadi	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	
6	Mus	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	
7	Nau	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	
8	Sagi	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	
9	Muh	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	
10	Dell	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	
11	Rio	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	
12	Gerr	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3		
13	Ris	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	
14	Rafa	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	
15	Dan	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	
16	Dwi	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	1	3	
17	Putri	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4		
18	Dian	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3		
19	Juni	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
20	Dest	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3		
21	Sifa	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3		
22	Risq	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
23	She	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3		
24	Ikhl	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	
25	Alif	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	
26	Shel	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	
27	Ama	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	
28	Cah	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
29	Ratn	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3		
30	Febi	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	

31	Hars	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4			
32	Agu	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3		
33	Joha	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3		
34	Rofi	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4		
35	Dew	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3		
36	Javi	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3		
37	Heri	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3		
38	Alfa	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	3		
39	Raih	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3		
40	Bay	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4		
41	Firm	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
42	Eva	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4		
43	Anu	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3		
44	Isma	3	3	3	1	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	
45	Elva	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	
46	Men	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	
47	Gun	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	
48	Nov	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	
49	Usm	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	
50	Irgi	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3
51	Aina	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	
52	Ram	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	
53	Deni	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	
54	Prad	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	
55	Dika	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	
56	Gho	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	
57	Aldi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3		
58	Ram	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
59	Sifa	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	
60	Kiki	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	
61	Eva	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	
62	And	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
63	Tri	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	
64	Zae	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3

65	Dani	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	
66	Ren	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	
67	Putri	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	
68	Afri	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	
69	Tri	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	
70	Ika	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	
71	Afri	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	
72	Vio	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	
73	Dev	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	
74	Riko	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	
75	Rico	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
76	Tisn	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	
77	Arra	3	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	
78	Prad	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	
79	Ayu	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	
80	Pan	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	
81	Gin	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	
82	Eka	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	
83	Arj	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
84	Risk	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	
85	Farh	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3
86	Ragi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
87	Sel	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
88	Desi	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	
89	Fad	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	
90	Sri	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
91	Rafl	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	
92	Tofi	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
93	Rad	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	1	2	4	4	3	4	4	3	
94	Rafi	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3
95	Vial	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	
96	Luki	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	
97	Tyo	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	
98	Zahr	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3

99	Pra	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3
100	Firm	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
101	Her	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3
102	Febr	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3
103	Elsi	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3
104	Fais	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3
105	Edel	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4
106	Nas	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	
107	Fira	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4
108	Luv	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4
109	Fani	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3
110	Nur	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4
111	Keiz	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
112	Saki	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
113	Hild	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
114	Aziz	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4
115	Ima	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3
116	Rizk	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
117	Aldi	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	
118	Zum	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
119	Ilha	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	
120	Okta	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3
121	Gila	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	
122	Don	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	
123	Syaf	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	
124	Rizk	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	
125	Nisa	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	
126	Keis	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	
127	Rizk	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	
128	Nay	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	
129	Arb	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	
130	Reta	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4
131	Ati	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	
132	Mut	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4

133	Cha	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3				
134	Asm	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	
135	Nas	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	
136	Janti	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3
Total		463	462	468	452	446	468	464	450	461	439	457	452	454	464	448	438	461	442	443	462	475	458	457	441	446	455	449	446	443	454	470	457	469	447	454	458	454	

Lampiran 8. Data Hasil Penelitian Kecerdasan Interpersonal

No	Nama	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	B18	B19	B20	B21	B22	B23	B24	B25	B26	B27	B28	B29	B30	B31	B32	B33	B34	B35	B36	
1	Mau	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	
2	Reni	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	
3	Bint	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	2	3	3	4	3	4	3	
4	Dio	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	
5	Nadi	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	
6	Mus	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	
7	Nau	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	
8	Sagi	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	
9	Muh	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	
10	Dell	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	
11	Rio	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3
12	Gerr	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	
13	Ris	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	2	3	4	3	3	4	3	4	
14	Rafa	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	
15	Dan	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	
16	Dwi	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	
17	Putri	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	
18	Dian	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	
19	Juni	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3		
20	Dest	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	
21	Sifa	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	
22	Risq	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	
23	She	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
24	Ikhl	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	
25	Alif	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	
26	Shel	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	
27	Ama	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
28	Cah	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
29	Ratn	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	

30	Febi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
31	Hars	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4
32	Agu	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3
33	Joha	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3
34	Rofi	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3
35	Dew	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3
36	Javi	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3
37	Heri	3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4
38	Alfa	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4
39	Raih	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3
40	Bay	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3
41	Firm	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4
42	Eva	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3
43	Anu	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3
44	Isma	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4
45	Elva	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3
46	Men	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4
47	Gun	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3
48	Nov	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4
49	Usm	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4
50	Irgi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3
51	Aina	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4
52	Ram	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3
53	Deni	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4
54	Prad	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3
55	Dika	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4
56	Gho	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3
57	Aldi	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3
58	Ram	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4
59	Sifa	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4
60	Kiki	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3
61	Eva	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	1
62	And	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
63	Tri	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3

64	Zae	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3				
65	Dani	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3		
66	Ren	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4			
67	Putri	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4		
68	Afri	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4		
69	Tri	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4		
70	Ika	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
71	Afri	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
72	Vio	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	
73	Dev	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
74	Riko	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
75	Rico	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	
76	Tisn	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
77	Arra	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	
78	Prad	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	
79	Ayu	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	
80	Pan	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	
81	Gin	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3
82	Eka	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	
83	Arj	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	
84	Risk	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
85	Farh	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
86	Ragi	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	
87	Sel	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	
88	Desi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	2	3	3	4	3	4	3	
89	Fad	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	
90	Sri	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	
91	Rafl	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	
92	Tofi	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3		
93	Rad	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	
94	Rafi	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
95	Vial	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	
96	Luki	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	
97	Tyo	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	

98	Zahr	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3		
99	Pra	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4		3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4		
100	Firm	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3			
101	Her	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3		
102	Febr	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3		
103	Elsi	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3
104	Fais	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
105	Edel	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3
106	Nas	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4
107	Fira	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
108	Luv	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	
109	Fani	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	
110	Nur	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	
111	Keiz	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	
112	Saki	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	
113	Hild	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	
114	Aziz	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
115	Ima	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3
116	Rizk	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4
117	Aldi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4
118	Zum	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3
119	Ilha	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3
120	Okta	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3
121	Gila	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
122	Don	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3
123	Syaf	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3
124	Rizk	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
125	Nisa	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
126	Keis	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
127	Rizk	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
128	Nay	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3
129	Arb	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3
130	Reta	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
131	Ati	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3

132	Mut	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	
133	Cha	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3
134	Asm	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	
135	Nas	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	
136	Janti	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	
Total		444	443	462	476	465	459	447	468	437	475	454	466	467	446	465	458	454	448	465	449	453	452	460	471	470	460	454	474	451	441	459	455	477	450	458	452	

Lampiran 9. Hasil Uji Normalitas Data

Hasil Uji Normalitas Data

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Keaktifan siswa	kecerdasan interpersonal
N		136	136
Normal Parameters(a,b)	Mean	123,7353	121,2132
	Std. Deviation	7,95193	7,67527
Most Extreme Differences	Absolute	,083	,079
	Positive	,081	,068
	Negative	-,083	-,079
Kolmogorov-Smirnov Z		,964	,919
Asymp. Sig. (2-tailed)		,310	,367

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Lampiran 10. Hasil Uji Linearitas

Hasil Uji Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kecerdasan interpersonal * Keaktifan siswa	Between Groups	(Combined)	3022,250	30	100,742	2,145	,002
		Linearity	1518,762	1	1518,762	32,343	,000
		Deviation from Linearity	1503,487	29	51,844	1,104	,348
	Within Groups		4930,567	105	46,958		
	Total		7952,816	136			

ANOVA Table

Lampiran 11. Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji Hipotesis

Regression

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,437(a)	,191	,185	6,92931

a Predictors: (Constant), Keaktifan siswa

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1518,762	1	1518,762	31,631	,000(a)
	Residual	6434,054	134	48,015		
	Total	7952,816	135			

a Predictors: (Constant), Keaktifan siswa

b Dependent Variable: kecerdasan interpersonal

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t		Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error	
1	(Constant)	69,022	9,299		7,423		,000
	Keaktifan siswa	,422	,075	,437	5,624		,000

a Dependent Variable: kecerdasan interpersonal

Lampiran 12. Surat-surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp (0274) 586168 Hunting, Fax (0274) 540611; Dekan Telp (0274) 520094
Telp (0274) 586168 Psw (221, 223, 224, 295, 344, 345, 366, 368, 369, 401, 402, 403, 417)



Certificate No. QSC 00587

No. : 5439/UN34.11/PL/2014
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal
Hal : Permohonan izin Penelitian

17 September 2014

Yth. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala Kesbanglinmas Prov. DIY
Jl. Jenderal Sudirman 5
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Shila Anesh Sundari
NIM : 10108241034
Prodi/Jurusan : PGSD/PPSD
Alamat : Galuh RT08/ RW 04, Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi : SD Negeri se- Gugus II Kecamatan Kalimanah
Subyek : Siswa Kelas V
Obyek : Pengaruh Keaktifan mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Kecerdasan Interpersonal
Waktu : September-November 2014
Judul : Pengaruh Keaktifan mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Kecerdasan Interpersonal siswa Kelas V di Gugus II Kecamatan Kalimanah

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.



Dekan.

Dr. Haryanto, M. Pd.
NIP 19600902 198702 1 0014

Tembusan Yth:
1. Rektor (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I FIP
3. Ketua Jurusan PPSD FIP
4. Kabag TU
5. Kasubbag Pendidikan FIP
6. Mahasiswa yang bersangkutan
Universitas Negeri Yogyakarta



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BADAN KESBANGLINMAS)

Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 18 September 2014

Nomor : 074 / 2085 / Kesbang / 2014
Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian

Kepada Yth. :
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Penanaman Modal Daerah
Provinsi Jawa Tengah
Di
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan UNY
Nomor : 5439/UN34.11/PL/2014
Tanggal : 17 September 2014
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal: "**PENGARUH KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEPRAMUKAAN TERHADAP KECERDASAN INTERPERSONAL SISWA KELAS V DI GUGUS II KECAMATAN KALIMANAH**", kepada:

Nama : SHILA ANESH SUNDARI
NIM : 10108241034
No Hp : 085743168662
Prodi/Jurusan : PGSD/PPSD
Fakultas : Ilmu Pendidikan UNY
Lokasi : SD N se Gugus II Kecamatan Kalimanah. Provinsi Jawa Tengah
Waktu : September s/d November 2014

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset / penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset / penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset / penelitian di maksud;
3. Melaporkan hasil riset / penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.

Rekomendasi Ijin Riset / Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth.:

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan UNY;



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
DINAS PENDIDIKAN

Jl. Let. Jend. S. Parman No.345, Telepon (0281) 891004, Fax : 891616
PURBALINGGA 53317

Nomor : 071/1747/2014.
Lamp. : -
Hal : Penelitian / Survey Oleh
Mahasiswa.

Purbalingga, 23 September 2014

Kepada
Yth. Kepala Sekolah

di

Tempat

Berdasarkan surat Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Purbalingga Nomor : 071/1007/2014 tanggal 22 September 2014 perihal tersebut pada pokok surat, dengan ini kami beritahukan bahwa di Satuan Pendidikan/ Sekolah Saudara akan dilaksanakan penelitian/ survei oleh :


1. **Identitas**
 - Nama : SHILA ANESH SUNDARI
 - Pekerjaan : Mahasiswa
 - NIM : 101108241034
 - Tempat tinggal : Galuh Rt.008 Rw. 004 Kec. Bojongsari Kab. Purbalingga
2. **Judul/Tujuan** : Pengaruh Keaktifan mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan terhadap kecerdasan Interpersonal Siswa Kelas V di Gugus II Kecamatan Kalimanah
3. **Waktu** : September s/d November 2014

Sehubungan dengan maksud tersebut pada prinsipnya kami tidak berkeberatan yang bersangkutan melaksanakan kegiatan penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan proposal serta wajib menaati semua ketentuan/ peraturan yang ditetapkan dan berkenaan dengan kegiatan penelitian.
2. Terlebih dahulu menghubungi Pimpinan Satuan Pendidikan/ Sekolah yang bersangkutan.
3. Hasil penelitian tidak untuk disajikan kepada pihak luar.
4. Kegiatan berakhir selambat-lambatnya 29 November 2014 serta yang bersangkutan wajib menyampaikan laporan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Purbalingga.

Demikian untuk menjadikan maklum dan agar dibantu seperlunya.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KABUPATEN PURBALINGGA
Sekretaris


Dra. IJAH PALUPI TIH, MM
Pembina Tingkat I
NIP. 19650519 198803 2 006

Tembusan :

1. Kepala BAPPEDA Kabupaten Purbalingga.
2. Kepala Dinas Pendidikan Kab Purbalingga.
3. Kepala Kantor Kesbang dan Pol Kabupaten Purbalingga.
4. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Mahasiswa Yang Bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN KALIMANAH
SD NEGERI 1 SELABAYA

Alamat : Jln Cempaka, Selabaya, Kalimantan, Purbalingga 53371

SURAT KETERANGAN

Nomor : 442 / 73 / 2014

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : SRI INDRIYATI, S.Pd
NIP : 19600226 198012 2 001
Pangkat / Golongan : Pembina IV/A
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 1 Selabaya
UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Kalimantan

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : SHILA ANESH SUNDARI
NIM : 10108241034
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat : Galuh, RT 08 RW 04 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga

Telah melaksanakan kegiatan penelitian Ekstrakurikuler Pramuka di SD Negeri 1 Selabaya dengan judul "Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan terhadap Kecerdasan Interpersonal Siswa Kelas V di Gugus Sugarda Kecamatan Kalimantan". Penelitian ini dilaksanakan dari bulan September sampai dengan November 2014.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan semestinya.

Selabaya, 17 Oktober 2014
Kepala Sekolah

SRI INDRIYATI, S.Pd
19600226 198012 2 001





PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN KALIMANAH
SD NEGERI 2 SELABAYA

Alamat : Selabaya RT 03 / RW 01 Kec.Kalimanah 53371 Telp.(0281) 7620655

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.2 / 033 / 2014

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **SRI SUNARNI, S.Pd**
NIP : 19620422 198201 2 007
Pangkat / Golongan : Pembina IV/A
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 2 Selabaya
UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Kalimanah


Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : **SHILA ANESH SUNDARI**
NIM : 10108241034
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat : Galuh, RT 08 RW 04 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga

Telah melaksanakan kegiatan penelitian Ekstrakurikuler Pramuka di SD Negeri 2 Selabaya dengan judul **"Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan terhadap Kecerdasan Interpersonal Siswa Kelas V di Gugus Sugarda Kecamatan Kalimanah"**. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan September sampai dengan November 2014.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan semestinya.

Selabaya, 17 Oktober 2014
Kepala Sekolah


SRI SUNARNI, S.Pd
NIP. 19620422 198201 2 007



**PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN KALIMANAH
SD NEGERI 1 KALIMANAH WETAN**

Jalan Jati No. 1 Kalimanah Wetan, Kec. Kalimanah, Kab. Purbalingga 53371

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/ 15 /2014

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Siti Amanah, S.Pd.SD**
NIP : 19670904 199007 2 001
Pangkat/Golongan : Pembina/Iva
Jabatan : SD Negeri 1 Kalimanah Wetan
UPT Dias Pendidika Kecamata Kalimanah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa masahasiswa di bawah ini :

Nama : **Shila Anesh Sundari**
NIM : 10108241034
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat : Desa Galuh, Rt 08/Rw IV Kec. Bojongsari, Kab. Purbalingga

Telah melaksanakan kegiatan penelitian Ekstrakurikuler Pramuka di SD Negeri 1 Kalimanah Wetan dengan judul *"Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Keprmuakaan terhadap Kecerdasan Interpersonal Siswa Kelas V di Gugus Sugarda II Kecamatan Kalimanah*. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan September sampai dengan November 2014.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kalimanah Wetan 17 Oktober 2014

Kepala Sekolah



Siti Amanah, S.Pd.SD

NIP. 19670904 199007 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN KALIMANAH
SD NEGERI 2 KALIMANAH WETAN
Alamat : Jln May Jend Sungkono No. 40

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421/43/2014

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Dra. Eni Kusumastuti
NIP : 19660930198903 2 011
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 2 Kalimanah Wetan
UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Kalimanah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Shila Anesh Sundari
NIM : 10108241034
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat : Galuh, RT 08 RW 04 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga

Telah melaksanakan kegiatan penelitian Ekstrakurikuler Pramuka di SD Negeri 2 Kalimanah Wetan dengan judul "Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan terhadap Kecerdasan Interpersonal Siswa Kelas V di Gugus Sugarda Kecamatan Kalimanah". Penelitian ini dilaksanakan dari bulan September sampai dengan November 2014.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan semestinya.



Kalimanah Wetan, 17 Oktober 2014
Kepala Sekolah
Eni Kusumastuti
NIP. 19660930198903 2 011



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN KALIMANAH
SD NEGERI 1 KALIMANAH KULON

Alamat : Jl. Balai Desa Kalimanah Kulon Telp. (0281) 6597163 ✉ 53371

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421/90/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SDN 1 Kalimanah Kulon, Kecamatan Kalimanah, Kabupaten Purbalingga, dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya.

Nama : SHILA ANESH SUNDARI
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 101108241034
Tempat tinggal : Galuh Rt. 008 Rw. 004, Kec. Bojongsari Kab. Purbalingga

Telah melaksanakan penelitian /survey pada:

Hari/Tanggal : Senin, 29 September 2014
Waktu : Pukul 10.00 WIB s/d Selesai
Tempat : SDN 1 Kalimanah Kulon
Judul/Tujuan : Pengaruh Keaktifan mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan terhadap kecerdasan Interpersonal Siswa Kelas V (lima)

Demikian surat keterangan ini untuk dapat digunakan seperlunya

Dibuat di : Kalimanah Kulon
Pada Tanggal : 29 September 2014

Kepala Sekolah

RAGIL KUSPRIYONO, S.Pd.SD
NIP. 19591223 197802 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN KALIMANAH
SD NEGERI 1 KELAPA SAWIT

Jalan Raya Klapasawit No. 01 No.Telp (0281)7606698

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/045/2014

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **ENDAR SETIYAWATI, S.Pd.SD**
NIP : 19620418 198201 2 010
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 1 Klapasawit
UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Kalimanah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : **Shila Anesh Sundari**
NIM : 10108241034
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat : Galuh, RT 08 RW 04 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga

Telah melaksanakan kegiatan penelitian Ekstrakurikuler Pramuka di SD Negeri 1 Klapasawit dengan judul "**Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan terhadap Kecerdasan Interpersonal Siswa Kelas V di Gugus Sugarda Kecamatan Kalimanah**". Penelitian ini dilaksanakan dari bulan September sampai dengan November 2014.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan semestinya.

Klapasawit, 17 Oktober 2014

Kepala Sekolah


Endar Setiyawati, S.Pd.SD
NIP. 19620418 198201 2 010



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN KALIMANAH
SD NEGERI 2 KLAPASAWIT
Jalan Raya Rupakpici No. 01 Tlp (0281)6597418 Purbalingga 53371

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421/120/2014

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : SUDARTI, S. Pd.SD
NIP : 19620418198201 2 010
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 2 Klapasawit
UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Kalimanah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Shila Anesh Sundari
NIM : 10108241034
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat : Galuh, RT 08 RW 04 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga

Telah melaksanakan kegiatan penelitian Ekstrakurikuler Pramuka di SD Negeri 2 Klapasawit dengan judul "**Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan terhadap Kecerdasan Interpersonal Siswa Kelas V di Gugus Sugarda Kecamatan Kalimanah**". Penelitian ini dilaksanakan dari bulan September sampai dengan November 2014.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan semestinya.

Klapasawit, 17 Oktober 2014
Kepala Sekolah

Sudarti, S. Pd.SD
NIP. 19620418198201 2 010



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN KALIMANAH
SD NEGERI 1 BABAKAN

Alamat : Jln Gunung Keraton, Babakan, Kalimanah, Purbalingga 53371

SURAT KETERANGAN

Nomor :

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **SITI ACHRODJAH, S.Pd**
NIP : 19590911 197911 2 004
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 1 Babakan
UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Kalimanah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : **SHILA ANESH SUNDARI**
NIM : 10108241034
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat : Galuh, RT 08 RW 04 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga

Telah melaksanakan kegiatan penelitian Ekstrakurikuler Pramuka di SD Negeri 1 Babakandengan judul "**Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan terhadap Kecerdasan Interpersonal Siswa Kelas V di Gugus Sugarda Kecamatan Kalimanah**". Penelitian ini dilaksanakan dari bulan September sampai dengan November 2014.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan semestinya.

Babakan, 17 Oktober 2014
Kepala Sekolah


SITI ACHRODJAH, S.Pd
NIP. 19590911 197911 2 004

Surat Pernyataan Validasi Instrumen

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agung Hastomo, M.Pd.
NIP : 19791014 200501 2 001
Bidang Keahlian : Psikologi Pendidikan
No. HP : 081326007695

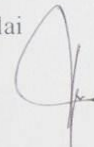
menerangkan bahwa media instrumen yang diajukan oleh:

Nama : Shila Anesh Sundari
NIM : 10108241034
Jurusan/Prodi : PPSD/PGSD

setelah mendapatkan penilaian dan revisi maka dinyatakan valid digunakan dalam penelitian skripsi yang berjudul **“Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan terhadap Kecerdasan Interpersonal Siswa Kelas V SD di Gugus II Kecamatan Kalimanah”**.

Yogyakarta, Agustus 2014

Penilai



Agung Hastomo, M.Pd.

NIP. 19791014 200501 2 001

Surat Pernyataan Validasi Instrumen

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Tri Kartika Handayani, M. Pd.

NIP : 19651002 200212 2 001

Bidang Keahlian : Pembelajaran Bahasa Jerman

menerangkan bahwa media instrumen yang diajukan oleh:

Nama : Shila Anesh Sundari


NIM : 10108241034

Jurusan/Prodi : PPSD/PGSD

setelah mendapatkan penilaian dan revisi maka dinyatakan valid digunakan dalam penelitian skripsi yang berjudul **“Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan terhadap Kecerdasan Interpersonal Siswa Kelas V SD di Gugus II Kecamatan Kalimanah”**.

Yogyakarta, 18 September 2014

Penilai



Dra. Tri Kartika Handayani, M. Pd.

NIP. 19651002 200212 2 001